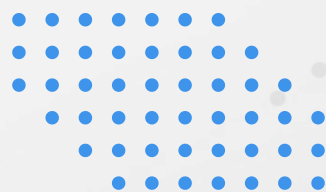




LPPM UBB DALAM ANGKA 2025



**Capaian Kinerja LPPM 2025
Berdasarkan Tren Kinerja 2021-2024**



Disusun Oleh :
Tim LPPM



**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Bangka Belitung**



STRUKTUR ORGANISASI

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG





LPPM UBB Melayani Dengan SIAP

**SINERGI - INTEGRITAS -
AKUNTABEL - PROFESIONAL**



inergi

Membangun hubungan kerjasama dengan internal maupun kemitraan eksternal yang produktif dan harmonis;



integritas

Bersikap, bertindak, dan mengambil keputusan berdasarkan sistem nilai, moral, kejujuran, komitmen, dan kepatuhan pada peraturan perundang-undangan;



kuntabel

Mengembangkan sikap dan tindakan kerja yang terukur dan bertanggung jawab terhadap hasil;



rofesional

Bersikap dan bertindak dengan pengetahuan dan keahlian.

Collaborations - Synergy Towards Research University

***Collaborations - Synergy
Towards Research University***

Tim penyusun :

LPPM UBB



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Kinerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bangka Belitung dalam Angka Tahun 2025 dan Empat Tahun Sebelumnya dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas kinerja LPPM sekaligus sebagai media dokumentasi dan diseminasi capaian pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, Kampus Berdampak, serta publikasi hasil penelitian.

Laporan *LPPM UBB dalam Angka 2025* menyajikan data dan informasi kinerja LPPM secara kuantitatif dan komparatif dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Penyajian data ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai dinamika, capaian, serta tantangan yang dihadapi LPPM dalam menjalankan perannya sebagai penggerak dan fasilitator pengembangan riset, pengabdian, dan inovasi di lingkungan Universitas Bangka Belitung. Selain itu, laporan ini juga menjadi salah satu instrumen pendukung dalam perencanaan program, evaluasi kinerja, serta pengambilan kebijakan strategis di tingkat institusi.

Dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, LPPM UBB terus mendorong peningkatan kualitas dan relevansi kegiatan yang berorientasi pada pemanfaatan kepakaran dosen serta kebutuhan pembangunan daerah dan nasional. Berbagai skema pendanaan, pendampingan, dan monitoring evaluasi dilaksanakan untuk memastikan bahwa luaran penelitian dan pengabdian memberikan dampak nyata bagi masyarakat dan pemangku kepentingan. Capaian publikasi ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual, serta buku hasil penelitian menjadi indikator penting dalam menilai produktivitas dan kontribusi keilmuan sivitas akademika UBB.

Pada aspek kerja sama, LPPM berperan aktif dalam memfasilitasi dan mengoordinasikan kolaborasi UBB dengan mitra eksternal, baik pemerintah daerah, dunia usaha dan industri, lembaga pendidikan, lembaga riset, maupun masyarakat. Kerja sama tersebut menjadi landasan penting dalam pelaksanaan penelitian kolaboratif, pengabdian berbasis kebutuhan mitra, penyusunan kajian kebijakan, serta implementasi program Kampus Berdampak.

Selanjutnya, melalui penguatan program Kampus Berdampak, LPPM turut berperan sebagai penghubung antara mahasiswa, dosen, dan mitra eksternal. Peran ini diwujudkan melalui fasilitasi kerja sama, monitoring dan evaluasi kegiatan, serta sinkronisasi program Kampus Berdampak dengan agenda penelitian dan pengabdian dosen, sehingga pembelajaran mahasiswa di luar kampus dapat berjalan terarah, berkualitas, dan berkelanjutan.

Dalam bidang publikasi hasil penelitian, LPPM secara konsisten menyelenggarakan program insentif publikasi dan hibah penerbitan buku sebagai bentuk apresiasi dan motivasi bagi dosen. Berbagai upaya pendampingan, penguatan kapasitas, dan fasilitasi dilakukan untuk meningkatkan produktivitas publikasi pada jurnal internasional, prosiding internasional, jurnal nasional terakreditasi SINTA, serta luaran akademik lainnya.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada pimpinan Universitas Bangka Belitung, para dosen, mitra kerja sama, serta seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam mendukung pelaksanaan program dan kegiatan LPPM. Semoga laporan *LPPM UBB dalam Angka 2025* ini dapat memberikan manfaat sebagai sumber informasi, bahan evaluasi, serta rujukan dalam upaya peningkatan kinerja LPPM dan penguatan peran Universitas Bangka Belitung sebagai perguruan tinggi yang unggul dan berdampak bagi masyarakat.

Bangka, Februari 2026

Penyusun

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum dan Kebijakan	2
1.3 Tujuan Penyusunan Laporan dan Ruang Lingkup	3
BAB II	5
PROFIL DAN TATA KELOLA LPPM UBB	5
2.1 Profil LPPM UBB	5
2.2 Sumber Daya Pendukung	7
BAB III	9
KINERJA PENELITIAN	9
3.1 Jumlah Penelitian di UBB selama 5 Tahun Terakhir (2021-2-25)	9
3.2 Pendanaan Penelitian di UBB selama 5 Tahun Terakhir (2021-2-25)	12
3.3 Jumlah Proposal Penelitian Tahun 2025	15
3.4 Jumlah Penelitian di Tahun 2025	21
3.5 Pendanaan Penelitian di UBB Tahun 2025	26
BAB IV	33
KINERJA PENGABDIAN	33
4.1 Jumlah pengabdian 5 Tahun Terakhir (2021-2025)	33
4.2 Pendanaan Pengabdian di UBB selama 5 Tahun Terakhir (2021-2025)	36
4.3 Jumlah Proposal Pengabdian di UBB Tahun 2025	40
4.4 Jumlah Pengabdian di UBB Tahun 2025	45
4.5 Pendanaan Kegiatan Pengabdian di UBB Tahun 2025	50
BAB V	57
KERJA SAMA	57
BAB VI	63
KAMPUS BERDAMPAK	63
BAB VII	67
PUBLIKASI ARTIKEL	67
BAB VIII	72
PENUTUP	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Penelitian Dosen Sebagai Ketua Peneliti pada Setiap Fakultas di UBB Tahun 2021-2025	10
Tabel 2. Jumlah Penelitian Dosen Sebagai Ketua Peneliti pada Setiap Program Studi di UBB Tahun 2021-2025	11
Tabel 3. Jumlah Penelitian Dosen yang didanai oleh Hibah Dikti dan Internal UBB Tahun 2021-2025	12
Tabel 4. Besarnya Pendanaan Penelitian yang didanai oleh Hibah Dikti dan Internal UBB Tahun 2021-2025	13
Tabel 5. Besarnya Pendanaan Penelitian Dosen pada Setiap Fakultas di UBB Tahun 2021-2025	14
Tabel 6. Besarnya Pendanaan Penelitian Dosen pada Setiap Program Studi di UBB Tahun 2021-2025	14
Tabel 7. Jumlah Proposal Penelitian di UBB Tahun 2025	16
Tabel 8. Jumlah Proposal yang didanai dan Tidak didanai dari Hibah Internal UBB Setiao Fakultas	19
Tabel 9. Jumlah Proposal yang didanai dan tidak didanai dari Hibah Internal UBB Setiap Program Studi	20
Tabel 10. Jumlah Penelitian Dosen Sebagai Ketua Peneliti pada setiap Program Studi di UBB Tahun 2025	23
Tabel 11. Skema Penelitian Dosen di UBB Tahun 2025	25
Tabel 12. Bidang Unggulan Penelitian Dosen di UBB Tahun 2025	26
Tabel 13. Besarnya Pendanaan Penelitian di Setiap Program Studi Tahun 2025	30
Tabel 14. Besarnya Pendanaan Penelitian Setiap Skema Tahun 2025	31
Tabel 15. Besarnya Pendanaan Penelitian Setiap Bidang Unggulan Tahun 2025	32
Tabel 16. Jumlah Kegiatan Pengabdian Dosen Sebagai Ketua Pelaksana Pengabdian pada Setiap Fakultas di UBB Tahun 2021-2025	34
Tabel 17. Jumlah Kegiatan Pengabdian Dosen sebagai Ketua Pelaksana Pengabdian pada Setiap Program Studi di UBB Tahun 2021-2025	35
Tabel 18. Jumlah Pengabdian Dosen yang didanai oleh Hibah Dikti dan Internal UBB Tahun 2021-2025	36
Tabel 19. Besarnya Pendanaan Kegiatan Pengabdian Dosen pada setiap Fakultas di UBB Tahun 2021-2025	37

Tabel 20. Besarnya Pendanaan Kegiatan Pengabdian Dosen pada setiap Program Studi di UBB Tahun 2021-2025	38
Tabel 21. Jumlah Proposal Pengabdian di UBB Tahun 2025	40
Tabel 22. Jumlah Proposal yang didanai dan tidak didanai dari Hibah Internal UBB SETIAP Fakultas	43
Tabel 23. Jumlah Proposal yang didanai dan tidak didanai dari Hibah Internal UBB setiap Program Studi	43
Tabel 24. Jumlah Kegiatan Pengabdian Dosen sebagai Ketua Pelaksana Pengabdian pada Setiap Program Studi di UBB Tahun 2025	47
Tabel 25. Skema Pengabdian Dosen di UBB Tahun 2025	48
Tabel 26. Bidang Unggulan Pengabdian Dosen di UBB Tahun 2025	50
Tabel 27. Besarnya Pendanaan Pengabdian di Setiap Program Studi Tahun 2025	54
Tabel 28. Besarnya Pendanaan Pengabdian setiap Skema Tahun 2025	55
Tabel 29. Besarnya Pendanaan Pengabdian Setiap Bidang Unggulan Tahun 2025	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Jumlah Penelitian di UBB Tahun 2021-2025	9
Gambar 2. Jumlah Proposal yang diajukan dan didanai pada Hibah Kemendiktisaintek Berdasarkan Skema Penelitian Tahun 2025	17
Gambar 3. Jumlah Proposal yang diajukan dan didanai pada Hibah Internal Berdasarkan Skema Penelitian Tahun 2025	18
Gambar 4. Jumlah Penelitian Dosen sebagai Ketua Peneliti pada Setiap Fakultas di UBB Tahun 2025	22
Gambar 5. Jumlah Penelitian Dosen yang didanai oleh Hibah Dikti dan Internal UBB Tahun 2025	27
Gambar 6. Besarnya Pendanaan Penelitian yang didanai oleh Hibah Dikti dan Internal UBB Tahun 2025	28
Gambar 7. Besarnya Pendanaan Penelitian di Setiap Fakultas Tahun 2025	29
Gambar 8. Grafik Jumlah Kegiatan Pengabdian di UBB Tahun 2021-2025	33
Gambar 9. Jumlah Proposal yang diajukan dan didanai pada Hibah Kemendiktisaintek UBB Berdasarkan Skema Pengabdian Tahun 2025	41
Gambar 10. Jumlah Proposal yang diajukan dan didanai pada Hibah Internal UBB Berdasarkan Skema Pengabdian Tahun 2025	42
Gambar 11. Jumlah Kegiatan Pengabdian Dosen sebagai Ketua Peneliti pada Setiap Fakultas di UBB Tahun 2025	46
Gambar 12. Jumlah Pengabdian Dosen yang didanai oleh Hibah Dikti dan Internal UBB Tahun 2025	51
Gambar 13. Besarnya Pendanaan Pengabdian yang didanai oleh Hibah Dikti dan Internal UBB Tahun 2025	52
Gambar 14. Besarnya Pendanaan Penelitian di Setiap Fakultas Tahun 2025	53
Gambar 15. Jumlah Kerjasama UBB dengan Mitra Eksternal Tahun 2025 dan Empat Tahun Sebelumnya	59
Gambar 16. Jumlah Mitra yang menjalin Kerjasama dengan UBB Tahun 2025 dan 4 Tahun Terakhir	60
Gambar 17. Jumlah Nilai Kerjasama UBB dengan Mitra Tahun 2025 dan 4 Tahun Terakhir	61
Gambar 18. Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti MBKM atau Kampus Berdampak Tahun 2021-2025	64
Gambar 19. Program Kampus Berdampak yang diikuti oleh Mahasiswa Tahun 2025	65
Gambar 20. Jumlah Publikasi Terindeks Scopus Tahun 2025 dan 4 Tahun Terakhir	67

Gambar 21. Jumlah Publikasi Terakreditasi SINTA Tahun 2025 dan 4 Tahun Terakhir ...	68
Gambar 22. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual Tahun 2025 dan 4 Tahun Terakhir	69
Gambar 23. Jumlah Penerima Insentif Publikasi Tahun 2025 dan 4 Tahun Terakhir (2021-2025)	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bangka Belitung (UBB) merupakan unit kerja utama yang bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. LPPM UBB memiliki peran strategis dalam menyelenggarakan dan mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut. Peran yang dijalankan oleh LPPM menjadikan unit kerja ini menjadi salah satu lokomotif dalam menggerakkan dan memfasilitasi pengembangan riset berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi serta pengembangan masyarakat yang berorientasi pada kemajuan peradaban berkelanjutan.

LPPM Universitas Bangka Belitung sebagai pengelola penelitian memiliki peran dalam mengarahkan kegiatan penelitian dosen agar selaras dengan isu strategis di tingkat nasional dan daerah. Keselarasan tersebut terlihat dari penetapan fokus unggulan penelitian dan pengabdian yang mendukung riset nasional, pembangunan wilayah kepulauan, penguatan ekonomi masyarakat, serta peningkatan kesejahteraan berbasis kearifan lokal. LPPM juga berperan sebagai penghubung antara pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan kebutuhan nyata masyarakat, khususnya dalam menjawab tantangan pembangunan daerah kepulauan yang memiliki karakteristik sumber daya alam dan sosial budaya yang khas. LPPM mendorong lahirnya inovasi yang aplikatif, adaptif, dan berdaya guna melalui sinergitas antara dosen, mahasiswa, pemerintah daerah, pemerintah pusat, institusi pendidikan di luar UBB, dunia usaha, dan masyarakat. Upaya ini diharapkan mampu memperkuat kapasitas kelembagaan dan sumber daya manusia, meningkatkan daya saing serta berkontribusi secara nyata terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal maupun nasional.

Selain melaksanakan fungsi utama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, LPPM Universitas Bangka Belitung juga menjalankan fungsi strategis dalam menjalin dan mengelola kerja sama dengan berbagai pihak eksternal, baik dengan

instansi pemerintah, dunia usaha dan dunia industri, perguruan tinggi lain, maupun lembaga mitra lainnya. Kerja sama tersebut diarahkan untuk memperkuat pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, meningkatkan kualitas dan relevansi kegiatan, serta memperluas dampak hasil penelitian dan pengabdian bagi masyarakat.

Selain itu, LPPM Universitas Bangka Belitung turut berperan aktif dalam mendukung pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) atau Kampus berdampak sebagai bagian dari kebijakan pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar di luar lingkungan program studi. LPPM membantu memfasilitasi peningkatan kompetensi mahasiswa melalui keterlibatan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan kampus berdampak, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap profesional, sehingga mahasiswa lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja dan kebutuhan masyarakat.

Penyusunan Laporan Kinerja LPPM Tahun 2025 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan LPPM selama satu tahun anggaran. Laporan ini juga menjadi sarana evaluasi capaian kinerja, dasar perbaikan berkelanjutan, serta wujud transparansi dan akuntabilitas LPPM kepada pimpinan universitas dan para pemangku kepentingan.

1.2 Landasan hukum dan kebijakan

Penyelenggaraan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan lain yang dikoordinasikan oleh LPPM Universitas Bangka Belitung (UBB) berlandaskan pada ketentuan peraturan perundang-undangan, kebijakan universitas, serta dokumen perencanaan strategis dan pedoman internal yang berlaku. Landasan tersebut menjadi acuan dalam perumusan program, pelaksanaan kegiatan, dan pengukuran kinerja LPPM UBB.

Secara nasional, landasan hukum Kegiatan di LPPM UBB mengacu antara lain pada:

- UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 adalah tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti)

- Permendikbudristek Nomor 133/M/2023 tentang Petunjuk Teknis Data Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Pendidikan Tinggi
- Permendikbudristek Nomor 55 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Bangka Belitung
- Permendikbudristek Nomor 4 Tahun 2024 tentang Statuta Universitas Bangka Belitung

Pada tingkat universitas, pelaksanaan tugas dan fungsi LPPM UBB berlandaskan pada:

- Peraturan Rektor No. 6 Tahun 2018 tentang Penelitian dan Pengabdian
- Peraturan Rektor Tentang Kode Etik Penelitian Tahun 2015
- Visi, misi, dan tujuan Universitas Bangka Belitung yang menempatkan penelitian dan pengabdian sebagai pilar pengembangan ilmu pengetahuan dan kontribusi kepada masyarakat.
- Rencana Strategis Penelitian Universitas Bangka Belitung 2021–2025 dan Renstra Pengabdian UBB 2021–2025.

Selain itu, implementasi kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) atau kuliah luar kampus berdampak yang terkoordinasi dengan LPPM UBB mengacu pada pedoman nasional MBKM serta Buku Pedoman Kuliah Luar Kampus UBB dan dokumen teknis MBKM UBB. Pedoman tersebut mengatur ruang lingkup, bentuk kegiatan, mekanisme pelaksanaan, dan pengakuan capaian pembelajaran mahasiswa dalam program magang, riset, KKN tematik, membangun desa, dan bentuk kegiatan MBKM lainnya.

Seluruh landasan hukum dan kebijakan tersebut menjadi rujukan utama dalam kinerja LPPM UBB, sehingga setiap capaian kinerja yang dilaporkan memiliki legitimasi regulatif dan selaras dengan arah kebijakan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

1.3 Tujuan penyusunan laporan dan ruang lingkup

Penyusunan Laporan Kinerja LPPM Universitas Bangka Belitung Tahun 2025 bertujuan untuk:

1. Menyajikan gambaran komprehensif tentang pelaksanaan program dan capaian kinerja LPPM UBB dalam bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat,

kerjasama, kegiatan MBKM/kuliah luar kampus, dan publikasi hasil penelitian selama tahun 2025.

2. Menjadi sarana evaluasi internal terhadap efektivitas program, optimalisasi sumber daya, dan kualitas tata kelola LPPM dalam mendukung visi-misi serta Renstra UBB 2021–2025.
3. Memberikan dasar perencanaan strategis dan peningkatan kinerja LPPM pada tahun 2026, termasuk penguatan jejaring mitra, peningkatan kualitas luaran, dan perluasan dampak sosial-ekonomi dari hasil penelitian dan pengabdian.

Ruang lingkup Laporan Kinerja LPPM UBB Tahun 2025 mencakup seluruh kegiatan yang berada dalam koordinasi dan tanggung jawab LPPM sepanjang tahun kalender 2025, meliputi:

1. Penelitian: Skema internal dan eksternal sesuai enam bidang unggulan (Ketahanan Pangan, Kemaritiman, EBT, Sosial Humaniora, Material Maju, Kesehatan), beserta luaran publikasi, HKI, prototipe, dan hilirisasi.
2. Pengabdian kepada Masyarakat: Program sesuai lima bidang prioritas (Pangan-Pertanian-Tanaman Lokal, Kemaritiman, EBT, Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan, Kesehatan), termasuk desa binaan dan kemitraan masyarakat.
3. Kerjasama: PKS terkait riset kolaboratif, pengabdian bersama mitra industri/pemerintah/NGO, dan pengembangan jejaring nasional-internasional.
4. MBKM/Kuliah Luar Kampus/Kampus Berdampak: Kegiatan mahasiswa seperti proyek desa, magang riset, KKN tematik, dan program experiential learning yang dikoordinasikan LPPM sesuai pedoman UBB.
5. Publikasi : Publikasi hasil penelitian dan Insentif publikasi

BAB II

PROFIL DAN TATA KELOLA LPPM UBB

2.1 Profil LPPM UBB

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bangka Belitung (UBB) adalah unsur pelaksana Tridharma Perguruan Tinggi yang bertanggung jawab mengkoordinasikan, memfasilitasi, dan mengembangkan kegiatan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat di seluruh lingkungan UBB. Visi LPPM UBB adalah *“Menjadi lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dalam pembangunan yang berkelanjutan didasari keunggulan moral, mental, dan intelektual untuk membangun peradaban bangsa”*, dengan misi mendukung pencapaian Renstra UBB melalui riset berbasis potensi lokal wilayah kepulauan.

LPPM UBB dalam menjalankan tugas dan fungsinya, telah menyusun Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian yang diselaraskan dengan isu strategis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung serta isu nasional. Fokus unggulan penelitian dan pengabdian telah ditetapkan jelas. Tema besar utama Rencana Strategis Penelitian UBB 2021–2025 adalah *“Riset Berbasis Potensi Lokal untuk Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Masyarakat secara Berkelanjutan di Wilayah Kepulauan”* yang menempatkan pemanfaatan potensi lokal sebagai pengungkit kemandirian ekonomi masyarakat. Sejalan dengan tema besar tersebut, penelitian di UBB dikelompokkan ke dalam enam bidang unggulan beserta isu strategis masing-masing, yaitu:

1. Ketahanan Pangan.
2. Kemaritiman dengan fokus “Pengelolaan Wilayah Kepulauan”.
3. Energi Baru Terbarukan (EBT).
4. Sosial Humaniora.
5. Material Maju.
6. Kesehatan dan Obat.

Keenam bidang ini menjadi payung pengembangan riset lintas disiplin yang diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan nasional. Selanjutnya, Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat 2021–2025 menetapkan isu strategis yang dirumuskan menjadi lima bidang pengabdian, yaitu:

1. Pangan, Pertanian, dan Tanaman Lokal.

2. Kemaritiman.
3. Energi Baru dan Terbarukan.
4. Sosial Humaniora, Seni Budaya, dan Pendidikan.
5. Kesehatan dan Obat.

Pelaksanaan pengabdian diharapkan menjadi perwujudan kontribusi kepakaran yang bermakna bagi masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung maupun Indonesia, sebagai buah dari hasil penelitian dan kontribusi pendidikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Selain menjalankan tugas utama di bidang penelitian dan pengabdian, LPPM UBB berperan aktif dalam implementasi kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Melalui program MBKM, LPPM mendukung program studi dalam meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman serta menyiapkan lulusan sebagai calon pemimpin masa depan yang unggul dan berkepribadian.

Program-program *experiential learning* dengan jalur yang fleksibel diharapkan dapat memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan potensinya sesuai minat dan bakat, sekaligus memperkuat hubungan antara kampus dan masyarakat/mitra. Dalam pelaksanaan tugasnya, LPPM UBB terus berupaya melakukan inovasi agar program-program yang disiapkan relevan dengan perkembangan zaman serta kebutuhan sivitas akademika dan pemangku kepentingan secara umum.

LPPM UBB dalam memberikan pelayanan menjunjung core value “SIAP” sebagai wujud komitmen tata kelola yang berkualitas. SIAP merupakan akronim dari:

- Sinergi: membangun hubungan kerjasama internal maupun kemitraan eksternal yang produktif dan harmonis.
- Integritas: bersikap, bertindak, dan mengambil keputusan berdasarkan nilai moral, kejujuran, komitmen, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
- Akuntabel: mengembangkan sikap dan tindakan kerja yang terukur dan bertanggung jawab terhadap hasil.
- Profesional: bersikap dan bertindak dengan pengetahuan dan keahlian yang memadai.

Prinsip-prinsip ini menjadi landasan perilaku organisasi LPPM dan diharapkan mendukung terciptanya suasana akademis yang saling mendukung, menguatkan, dan mengayomi untuk mempercepat terwujudnya cita-cita luhur institusi.

2.2 Sumber daya pendukung

Pelaksanaan tugas dan fungsi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bangka Belitung didukung oleh sumber daya organisasi (pengelola LPPM) dan Dosen peneliti atau pelaksana pengabdian yang tersebar di tingkat fakultas dan program studi. Secara struktural, LPPM UBB dipimpin oleh Kepala LPPM yang berada langsung di bawah Rektor, sejajar dengan lembaga lain seperti Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (LPMPP), serta berkoordinasi erat dengan Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama (BAKK) dan Biro Perencanaan, Keuangan, Kepegawaian dan Umum (BPKKU).

Struktur organisasi UBB menempatkan Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) sebagai pimpinan lembaga di bawah Rektor. Kepala LPPM dibantu oleh sekretaris sebagai perangkat pimpinan LPPM. Di bawah pimpinan lembaga terdapat Pusat yang mendukung pengelolaan kegiatan di LPPM yaitu Kepala Pusat Penelitian, Kepala Pusat Pengabdian, Kepala Pusat Publikasi Ilmiah dan Kekayaan Intelektual, dan Kepala Pusat Pendidikan Luar Kampus dan Kampus Berdampak. Selanjutnya terdapat staf-staf penunjang pelaksanaan kegiatan yang terdiri atas 4 orang staf tenaga kependidikan di LPPM. Di LPPM juga terdapat 16 Pusat Studi yang diisi oleh dosen-dosen program studi dengan kepakaran yang terkait. LPPM mengoordinasikan pusat studi tersebut yang berperan dalam mendukung pelaksanaan penelitian, pengabdian kepada masyarakat berbasis kepakaran dosen. Pusat studi tersebut meliputi Pusat Studi Budaya, Peradaban, Pariwisata, dan Kajian Halal; Pusat Studi Energi Terbarukan dan Rekayasa Teknologi; Pusat Studi Kebumihan dan Pasca Tambang; Pusat Studi Inkubator Bisnis; Pusat Studi Lingkungan Hidup; Pusat Studi KKN dan Pemberdayaan Masyarakat; Pusat Studi Pengembangan Infrastruktur Informasi Geospasial; Pusat Studi Hukum Kekayaan Intelektual; Pusat Studi Pancasila; Pusat Studi Pangan Unggul Bangka Belitung; Pusat Studi Pengembangan Akuakultur dan Sumberdaya Perikanan; Pusat Studi Sumberdaya Perairan dan Pulau-Pulau Kecil; Pusat Studi Kelautan Tropis; Pusat Studi Perempuan, Gender, dan Anak; Pusat Studi Kependudukan, Kebijakan, dan Politik Lokal; serta Pusat Studi Pemeriksa Halal.

Sumber daya utama LPPM UBB adalah dosen-dosen dari seluruh fakultas dan program studi yang berperan sebagai peneliti dan pelaksana pengabdian kepada masyarakat. Tercatat ada 395 dosen di Universitas Bangka Belitung yang tersebar di Fakultas Sains dan Teknik, Fakultas Pertanian, Perikanan dan Kelautan, Fakultas Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Dosen-dosen tersebut menjadi kontributor utama dalam kegiatan penelitian dan pengabdian yang difasilitasi LPPM.

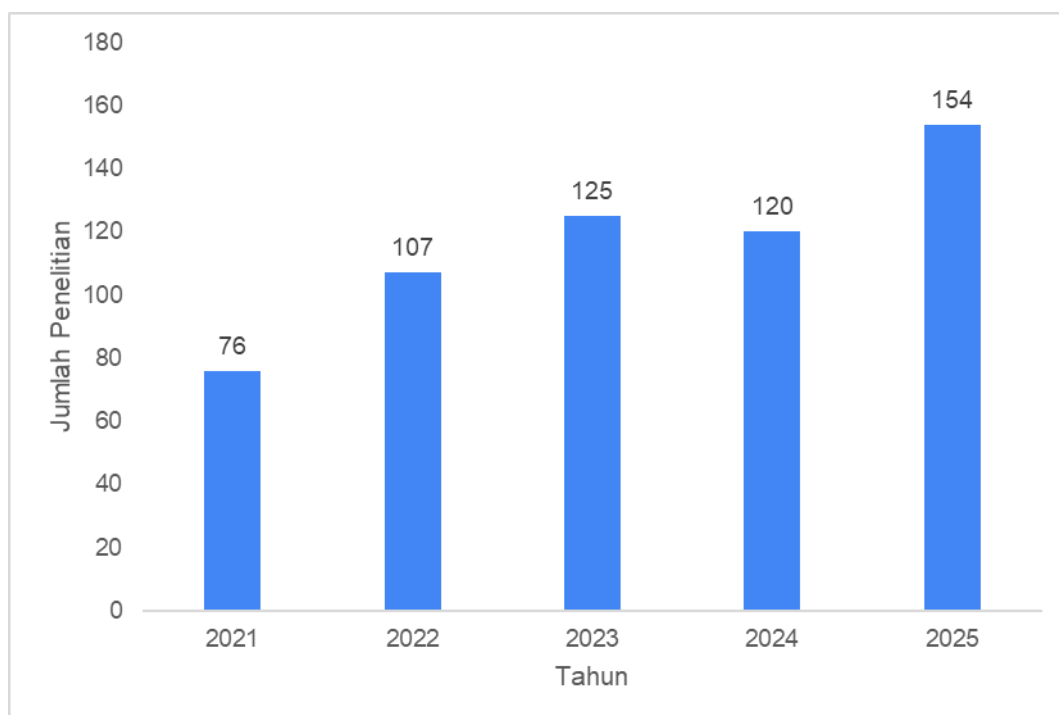
Para dosen ini mengusulkan dan melaksanakan penelitian serta pengabdian dalam berbagai skema, baik yang didanai internal maupun eksternal, dengan topik yang selaras dengan fokus unggulan riset dan pengabdian UBB berbasis potensi lokal wilayah kepulauan. Selain sebagai pelaksana, dosen-dosen senior berperan sebagai pembimbing, mitra kolaborasi, dan reviewer dalam proses penjaminan mutu proposal maupun luaran penelitian dan pengabdian. Sinergi antara pimpinan LPPM, tim pengelola, dan dosen-dosen peneliti serta pengabdian di seluruh fakultas menjadi modal penting dalam pencapaian kinerja penelitian dan pengabdian yang berkelanjutan.

BAB III

KINERJA PENELITIAN

3.1 Jumlah Penelitian di UBB selama 5 Tahun Terakhir (2021-2025)

Selama periode 2021–2025, LPPM Universitas Bangka Belitung berhasil mencatat pertumbuhan signifikan dalam jumlah penelitian yang didanai dengan total 582 kegiatan penelitian. Hal ini mencerminkan komitmen kuat terhadap Renstra Penelitian UBB yang berfokus pada “Riset Berbasis Potensi Lokal untuk Kemandirian Ekonomi Wilayah Kepulauan”.



Gambar 1. Grafik Jumlah Penelitian di UBB tahun 2021 – 2025

Gambar 1 menunjukkan grafik perkembangan jumlah penelitian yang dilaksanakan selama periode tahun 2021 hingga 2025 yang cenderung mengalami tren peningkatan secara keseluruhan. Pada tahun 2021, jumlah penelitian tercatat sebanyak 76 judul. Selanjutnya pada tahun 2022 terjadi peningkatan yang cukup signifikan menjadi 107 judul penelitian adanya peningkatan aktivitas penelitian oleh para dosen peneliti di UBB. Peningkatan tersebut berlanjut pada tahun 2023 dengan jumlah penelitian mencapai 125 judul. Kondisi ini menunjukkan semakin kuatnya budaya riset serta meningkatnya partisipasi dosen dalam kegiatan penelitian. Meskipun pada tahun 2024 terjadi sedikit penurunan menjadi 120 judul, namun jumlah tersebut tetap berada pada level yang relatif tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, sehingga dapat dikatakan

bahwa produktivitas penelitian masih terjaga dengan baik. Pada tahun 2025, jumlah penelitian kembali meningkat secara signifikan hingga mencapai 154 judul, yang merupakan angka tertinggi dalam rentang waktu pengamatan. Capaian ini mengindikasikan adanya penguatan kebijakan dan dukungan institusi terhadap kegiatan penelitian, baik dari sisi pendanaan, skema penelitian, maupun keterlibatan sumber daya manusia. Secara umum, grafik ini memperlihatkan bahwa kinerja penelitian menunjukkan perkembangan positif dan berkelanjutan, serta mencerminkan komitmen institusi dalam meningkatkan kuantitas dan keberlanjutan penelitian sebagai bagian dari pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

Jumlah penelitian dosen yang berperan sebagai ketua peneliti pada setiap fakultas di Universitas Bangka Belitung (UBB) selama periode tahun 2021–2025 mengalami proses dinamika (**Tabel 1**). Kondisi ini menggambarkan kontribusi masing-masing fakultas dalam pelaksanaan kegiatan penelitian sebagai bagian dari pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Perbedaan jumlah penelitian antar fakultas mencerminkan dinamika dan karakteristik pengembangan riset sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing.

Tabel 1. Jumlah Penelitian Dosen Sebagai ketua Peneliti Pada Setiap Fakultas di UBB tahun 2021 – 2025

Fakultas	Tahun					Jumlah
	2021	2022	2023	2024	2025	
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	15	23	32	27	39	136
Fakultas Hukum	7	11	11	8	8	45
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	10	15	17	18	24	84
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	-	-	-	11	6	17
Fakultas Pertanian, Perikanan, dan Kelautan	23	33	39	30	34	159
Fakultas Sains dan Teknik	21	25	26	26	43	141
Total	76	107	125	120	154	582

Berdasarkan data pada **Tabel 1**, secara umum jumlah penelitian dosen sebagai ketua peneliti menunjukkan kecenderungan meningkat selama periode pengamatan. Fakultas Pertanian, Perikanan, dan Kelautan menjadi fakultas dengan kontribusi penelitian terbesar. Sementara itu, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Keperawatan mulai berkontribusi pada kegiatan penelitian sejak tahun 2024 seiring dengan berdirinya fakultas tersebut, dan menunjukkan perkembangan yang positif pada tahun berikutnya.

Tabel 2 menyajikan rekapitulasi jumlah penelitian dosen sebagai ketua peneliti pada setiap program studi di Universitas Bangka Belitung selama periode tahun 2021–2025. Tabel ini memberikan gambaran sebaran dan partisipasi program studi dalam kegiatan penelitian dan perkembangan aktivitas riset pada tingkat program studi.

Tabel 2. Jumlah Penelitian Dosen Sebagai ketua Peneliti Pada Setiap Program Studi di UBB tahun 2021 – 2025

Program Studi	Tahun					Jumlah
	2021	2022	2021	2024	2021	
Agribisnis	3	5	3	2	2	15
Agroteknologi	6	6	6	5	5	28
Akuakultur	2	4	8	8	11	33
Akuntansi	8	9	12	7	6	42
Arsitektur	-	-	1	2	4	7
Biologi	3	3	8	5	4	23
Bisnis Digital	-	-	-	2	6	8
D-III Keperawatan	-	3	2	5	3	13
Ekonomi	3	6	9	7	11	36
Fisika	4	3	3	4	7	21
Hukum	7	11	11	7	6	42
Ilmu Kelautan	3	4	4	3	4	18
Ilmu Politik	2	4	6	6	8	26
Kimia	7	4	4	3	5	23
Magister Hukum	-	-	-	1	2	3
Magister Ilmu Pertanian	-	-	2	4	1	7
Magister Manajemen	-	-	4	2	2	8
Manajemen	4	8	7	9	14	42
Manajemen Sumberdaya Perairan	6	11	6	2	6	31
Matematika	2	3	4	4	4	17
Pendidikan Kedokteran	-	-	-	6	3	9
Perencanaan Wilayah dan Kota	-	-	2	2	4	8
Perikanan Tangkap	-	-	1	1	5	7
Sastra Inggris	4	6	4	5	13	32
Sosiologi	4	5	7	7	3	26
Teknik Elektro	2	3	2	1	2	10
Teknik Mesin	2	3	4	4	5	18
Teknik Pertambangan	1	1	1	1	1	5
Teknik Sipil	3	5	-	2	2	12
Teknologi Informasi	-	-	3	3	5	11
Tendik FPPB	-	-	1	-	-	1
Total	76	107	125	120	154	582

Berdasarkan **Tabel 2**, terlihat bahwa partisipasi program studi dalam kegiatan penelitian dosen sebagai ketua peneliti cukup beragam. Beberapa program studi

menunjukkan kontribusi penelitian yang relatif konsisten dan meningkat dari tahun ke tahun, sementara program studi lainnya mulai aktif seiring dengan penguatan sumber daya dan pengembangan kelembagaan. Secara keseluruhan, data ini mencerminkan komitmen Universitas Bangka Belitung dalam mendorong peningkatan budaya penelitian di seluruh program studi.

3.2 Pendanaan Penelitian di UBB selama 5 Tahun Terakhir (2021-2025)

Pendanaan penelitian merupakan salah satu komponen penting yang mendukung keberlangsungan dan kualitas kegiatan penelitian dosen. Ketersediaan sumber dana yang memadai memungkinkan pelaksanaan penelitian secara optimal, baik dari aspek perencanaan, pelaksanaan, hingga luaran yang dihasilkan. **Tabel 3** menyajikan jumlah penelitian dosen yang didanai melalui hibah eksternal dari Dikti serta pendanaan internal Universitas Bangka Belitung (UBB) selama periode tahun 2021–2025. Data ini memberikan gambaran mengenai distribusi sumber pendanaan penelitian yang menopang aktivitas riset dosen di lingkungan UBB.

Tabel 3. Jumlah Penelitian Dosen Yang didanai oleh Hibah Dikti dan Internal UBB tahun 2021 – 2025

Sumber Dana	Tahun					Jumlah
	2021	2022	2023	2024	2025	
Dikti	3	5	6	12	12	38
UBB	73	102	119	108	142	544
Total	76	107	125	120	154	582

Berdasarkan **Tabel 3**, pendanaan penelitian di Universitas Bangka Belitung selama periode 2021–2025 didominasi oleh sumber dana internal UBB, dengan jumlah penelitian yang relatif meningkat dari tahun ke tahun. Sementara itu, penelitian yang didanai melalui hibah Dikti menunjukkan kecenderungan meningkat, yang mencerminkan upaya dosen dalam memperoleh pendanaan penelitian dari sumber eksternal.

Besaran pendanaan penelitian mencerminkan dukungan institusi dan pemangku kepentingan terhadap pengembangan kegiatan riset dosen. Pendanaan yang dialokasikan secara berkelanjutan berperan penting dalam meningkatkan kapasitas penelitian serta mutu luaran yang dihasilkan. **Tabel 4** menyajikan besaran pendanaan penelitian yang bersumber dari hibah Dikti dan pendanaan internal Universitas Bangka

Belitung (UBB) selama periode tahun 2021–2025. Data ini memberikan gambaran mengenai alokasi dana penelitian yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan penelitian dosen di UBB.

Tabel 4. Besarnya Pendanaan Penelitian Yang didanai oleh Hibah Dikti dan Internal UBB tahun 2021 – 2025

Sumber Dana	Tahun					Jumlah
	2021	2022	2023	2024	2025	
Dikti	481,557,000	866,385,000	683,200,000	1,270,240,000	1,696,650,000	4,998,032,000
UBB	988,500,000	1,484,300,000	1,671,500,000	2,100,000,000	2,086,191,000	8,330,491,000
Total	1,470,057,000	2,350,685,000	2,354,700,000	3,370,240,000	3,782,841,000	13,328,523,000

Berdasarkan data pada **Tabel 4**, besaran pendanaan penelitian menunjukkan tren peningkatan selama periode tahun 2021-2025. Pendanaan internal UBB memberikan kontribusi terbesar terhadap total dana penelitian, sementara pendanaan dari hibah Dikti turut berperan dalam memperkuat kapasitas dan kualitas penelitian dosen. Secara keseluruhan, dukungan pendanaan tersebut menunjukkan komitmen institusi dalam mendorong keberlanjutan dan pengembangan kegiatan penelitian.

Total pendanaan penelitian yang bersumber dari hibah DIKTI maupun hibah internal UBB merupakan faktor penting yang berperan dalam mendukung pelaksanaan dan pengembangan kegiatan penelitian dosen. Ketersediaan pendanaan yang memadai memungkinkan penelitian dilaksanakan secara berkelanjutan serta mendorong peningkatan kualitas luaran penelitian. Besaran pendanaan penelitian di Universitas Bangka Belitung menunjukkan kecenderungan meningkat selama periode 2021–2025. Meskipun terdapat fluktuasi pada tahun tertentu, secara umum total pendanaan penelitian mengalami peningkatan yang signifikan, dengan capaian tertinggi pada tahun 2025. Kondisi ini mencerminkan komitmen institusi dalam memperkuat dukungan pendanaan penelitian guna meningkatkan kapasitas dan kualitas kegiatan riset dosen.

Di tingkat Fakultas, pendanaan penelitian dosen merupakan salah satu indikator penting dalam mendukung pelaksanaan dan pengembangan kegiatan penelitian di fakultas. Alokasi pendanaan yang memadai mencerminkan dukungan institusi terhadap penguatan kapasitas riset sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing fakultas. **Tabel 5** menyajikan besarnya pendanaan penelitian dosen pada setiap fakultas di Universitas Bangka Belitung (UBB) selama periode tahun 2021–2025, yang menggambarkan distribusi dan kontribusi pendanaan penelitian antar fakultas.

Tabel 5. Besarnya Pendanaan Penelitian Dosen Pada Setiap Fakultas di UBB tahun 2021 – 2025

Fakultas	Tahun					Jumlah
	2021	2022	2023	2024	2025	
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	209,800,000	323,000,000	430,000,000	701,460,000	1,386,630,000	3,050,890,000
Fakultas Hukum	289,930,000	310,535,000	142,000,000	143,000,000	106,500,000	991,965,000
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	119,400,000	192,000,000	342,900,000	257,000,000	288,000,000	1,199,300,000
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	0	0	0	132,000,000	61,875,000	216,875,000
Fakultas Pertanian, Perikanan, dan Kelautan	572,927,000	1,220,850,000	984,400,000	1,288,710,000	805,344,000	4,872,231,000
Fakultas Sains dan Teknik	278,000,000	304,300,000	455,400,000	825,070,000	1,134,492,000	2,997,262,000
Total	1,470,057,000	2,350,685,000	2,354,700,000	3,370,240,000	3,782,841,000	13,328,523,000

Berdasarkan **Tabel 5**, terlihat bahwa besaran pendanaan penelitian dosen pada masing-masing fakultas menunjukkan variasi dan dinamika selama periode 2021–2025. Fakultas Pertanian, Perikanan, dan Kelautan serta Fakultas Sains dan Teknik merupakan fakultas dengan alokasi pendanaan penelitian relatif terbesar. Sementara itu, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan mulai menerima pendanaan penelitian sejak tahun 2024 seiring dengan berdirinya fakultas tersebut. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan adanya komitmen institusi dalam mendukung kegiatan penelitian dosen secara berkelanjutan di seluruh fakultas.

Di tingkat prodi, pendanaan penelitian dosen merupakan salah satu indikator penting yang mencerminkan aktivitas dan kapasitas riset pada masing-masing program studi. Alokasi pendanaan penelitian mendukung pelaksanaan penelitian sesuai dengan bidang keilmuan serta mendorong peningkatan kualitas dan keberlanjutan luaran penelitian. **Tabel 6** menyajikan besarnya pendanaan penelitian dosen pada setiap program studi di Universitas Bangka Belitung (UBB) selama periode tahun 2021–2025, yang memberikan gambaran distribusi pendanaan penelitian antar program studi.

Tabel 6. Besarnya Pendanaan Penelitian Dosen Pada Setiap Program Studi di UBB tahun 2021 – 2025

Program Studi	Tahun					Jumlah
	2021	2022	2023	2024	2025	
Agribisnis	64,000,000	80,000,000	50,000,000	35,000,000	51,000,000	280,000,000
Agroteknologi	212,950,000	104,000,000	92,500,000	205,660,000	98,500,000	713,610,000
Akuakultur	24,500,000	219,900,000	314,100,000	517,580,000	298,720,000	1,374,800,000
Akuntansi	89,400,000	110,000,000	159,500,000	291,660,000	612,220,000	1,262,780,000
Arsitektur	0	0	8,000,000	22,000,000	43,500,000	73,500,000
Biologi	151,227,000	42,500,000	182,000,000	309,280,000	377,420,000	1,062,427,000
Bisnis Digital	0	0	0	22,000,000	73,000,000	95,000,000

D-III Keperawatan	0	30,000,000	26,500,000	67,000,000	33,875,000	157,375,000
Ekonomi	54,500,000	85,000,000	113,000,000	116,000,000	332,340,000	700,840,000
Fisika	70,500,000	43,500,000	126,900,000	195,040,000	180,822,000	616,762,000
Hukum	289,930,000	310,535,000	142,000,000	118,000,000	69,500,000	929,965,000
Ilmu Kelautan	38,000,000	59,000,000	65,500,000	70,000,000	81,434,000	313,934,000
Ilmu Politik	24,000,000	46,000,000	219,900,000	79,000,000	76,000,000	444,900,000
Kimia	96,500,000	49,000,000	71,000,000	146,030,000	67,000,000	429,530,000
Magister Hukum	0	0	0	25,000,000	37,000,000	62,000,000
Magister Ilmu Pertanian	0	0	46,000,000	97,190,000	35,000,000	178,190,000
Magister Manajemen	0	0	71,000,000	143,800,000	44,000,000	258,800,000
Manajemen	65,900,000	128,000,000	86,500,000	128,000,000	325,070,000	733,470,000
Manajemen Sumberdaya Perairan	82,250,000	715,450,000	217,300,000	44,000,000	197,190,000	1,256,190,000
Matematika	19,500,000	43,300,000	57,000,000	57,000,000	50,500,000	227,300,000
Pendidikan Kedokteran	0	0	0	88,000,000	28,000,000	116,000,000
Perencanaan Wilayah dan Kota	0	0	15,500,000	26,000,000	32,500,000	74,000,000
Perikanan Tangkap	0	0	8,000,000	10,000,000	43,500,000	61,500,000
Sastra Inggris	44,400,000	72,500,000	33,000,000	64,000,000	171,000,000	384,900,000
Sosiologi	51,000,000	73,500,000	90,000,000	114,000,000	41,000,000	369,500,000
Teknik Elektro	24,500,000	33,000,000	36,000,000	14,000,000	17,500,000	125,000,000
Teknik Mesin	24,500,000	31,500,000	63,000,000	198,000,000	114,000,000	431,000,000
Teknik Pertambangan	11,000,000	14,000,000	18,000,000	20,000,000	20,000,000	83,000,000
Teknik Sipil	31,500,000	60,000,000	0	64,000,000	152,250,000	307,750,000
Teknologi Informasi	0	0	33,500,000	83,000,000	79,000,000	195,500,000
Tendik FPPB	0	0	9,000,000	0	0	9,000,000
Total	1,470,057,000	2,350,685,000	2,354,700,000	3,370,240,000	3,782,841,000	13,328,523,000

Berdasarkan **Tabel 6**, besaran pendanaan penelitian dosen pada tingkat program studi menunjukkan variasi antar prodi selama periode 2021–2025. Beberapa program studi memiliki alokasi pendanaan penelitian yang relatif stabil dan cenderung meningkat, seiring dengan penguatan kapasitas sumber daya dan aktivitas penelitian dosen. Sementara itu, sejumlah program studi mulai menunjukkan kontribusi pendanaan penelitian pada tahun-tahun tertentu sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masing-masing program studi. Secara keseluruhan, data ini mencerminkan upaya Universitas Bangka Belitung dalam mendorong pemerataan dan peningkatan kegiatan penelitian di seluruh program studi.

3.3 Jumlah Proposal Penelitian Tahun 2025

Proposal penelitian merupakan dokumen usulan penelitian yang disusun oleh peneliti atau tim peneliti untuk diajukan pada skema pendanaan yang bersifat selektif. pendanaan diberikan berdasarkan proses evaluasi dan penilaian oleh pihak

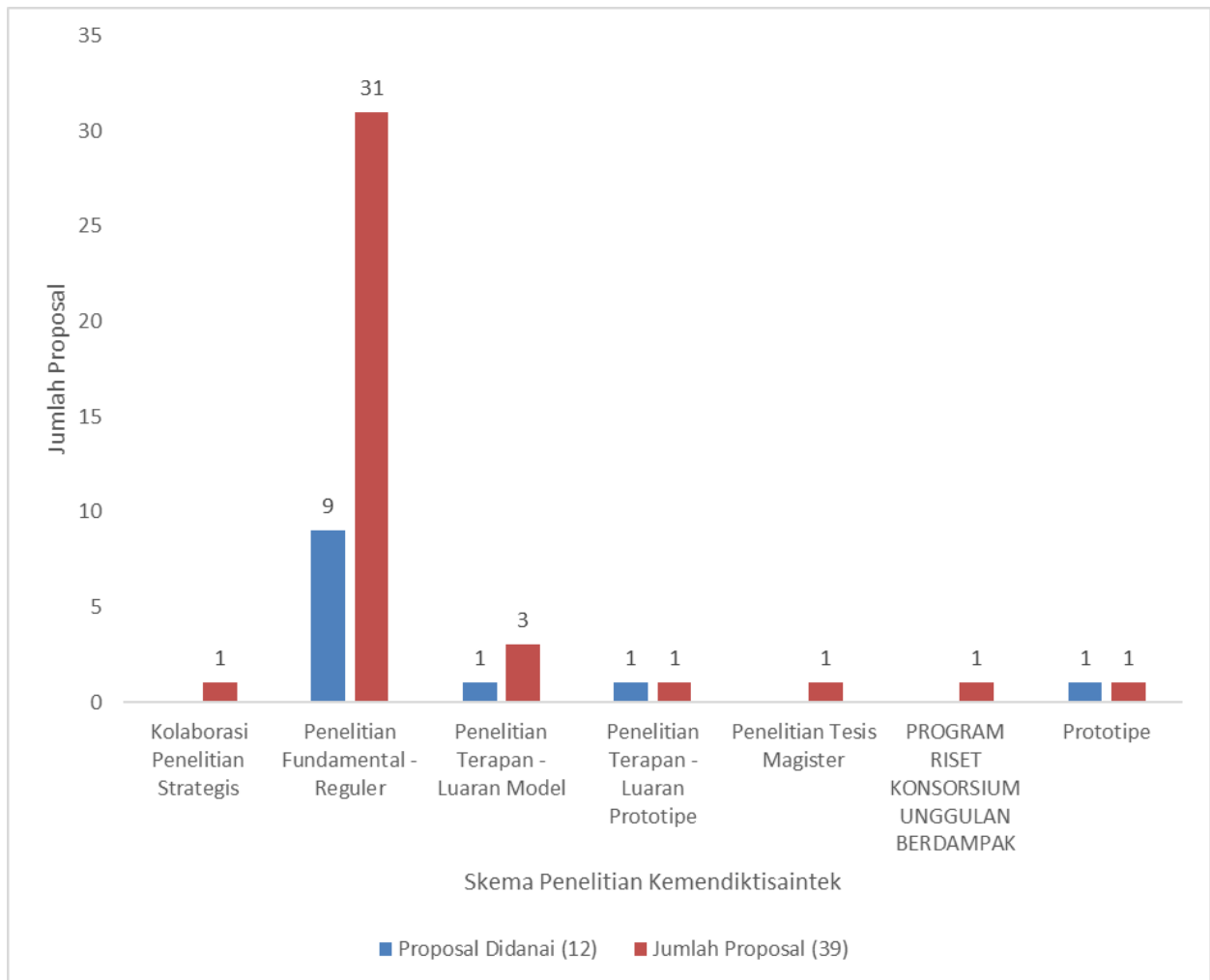
penyelenggara hibah. Jumlah proposal penelitian yang diajukan oleh dosen Universitas Bangka Belitung pada tahun 2025 mencerminkan tingkat partisipasi dan antusiasme sivitas akademika dalam melaksanakan kegiatan penelitian. Proposal-proposal tersebut diajukan melalui berbagai skema pendanaan, baik yang bersumber dari hibah eksternal maupun pendanaan internal universitas.

Tabel 7. Jumlah Proposal Penelitian di UBB Tahun 2025

Jenis Hibah Penelitian	Didanai	Tidak Didanai	Jumlah Proposal
Hibah Kemendiktisaintek	12	27	39
Hibah Internal UBB	142	42	184
Total	154	69	223

Berdasarkan **Tabel 7**, dapat diketahui bahwa total proposal penelitian yang diajukan pada tahun 2025 berjumlah 223 proposal. Dari jumlah tersebut, sebagian besar proposal memperoleh pendanaan, dan sebagian lainnya belum dapat didanai. Skema Hibah Internal UBB mendominasi baik dari sisi jumlah pengajuan maupun jumlah proposal yang didanai. Hal ini menunjukkan peran strategis pendanaan internal dalam menopang keberlanjutan kegiatan penelitian di lingkungan UBB. Selain itu, proposal yang diajukan melalui Hibah Kemendiktisaintek juga menunjukkan minat yang cukup tinggi, meskipun tingkat kelolosan proposal yang didanai masih terbatas. Kondisi ini mengindikasikan perlunya penguatan kapasitas peneliti dalam meningkatkan kualitas proposal serta memperluas peluang keberhasilan pendanaan, khususnya pada skema hibah eksternal yang bersifat kompetitif.

Salahsatu hibah yang dibuka tiap tahun dan banyak diikuti oleh para dosen peneliti di Indonesia termasuk di UBB adalah hibah penelitian kemendiktisaintek. Hibah penelitian Kemendiktisaintek merupakan skema pendanaan kompetitif yang diberikan melalui proses seleksi berbasis kualitas proposal, kebaruan riset, relevansi dengan agenda riset nasional, serta potensi luaran dan dampaknya. **Gambar 2** menyajikan Grafik yang membandingkan antara jumlah proposal penelitian yang diajukan dan jumlah proposal yang berhasil didanai oleh hibah Kemendiktisaintek berdasarkan skema penelitian pada tahun 2025. Data ini memberikan gambaran mengenai pola pengajuan, tingkat kompetisi, serta capaian pendanaan penelitian dosen Universitas Bangka Belitung pada berbagai skema hibah nasional.



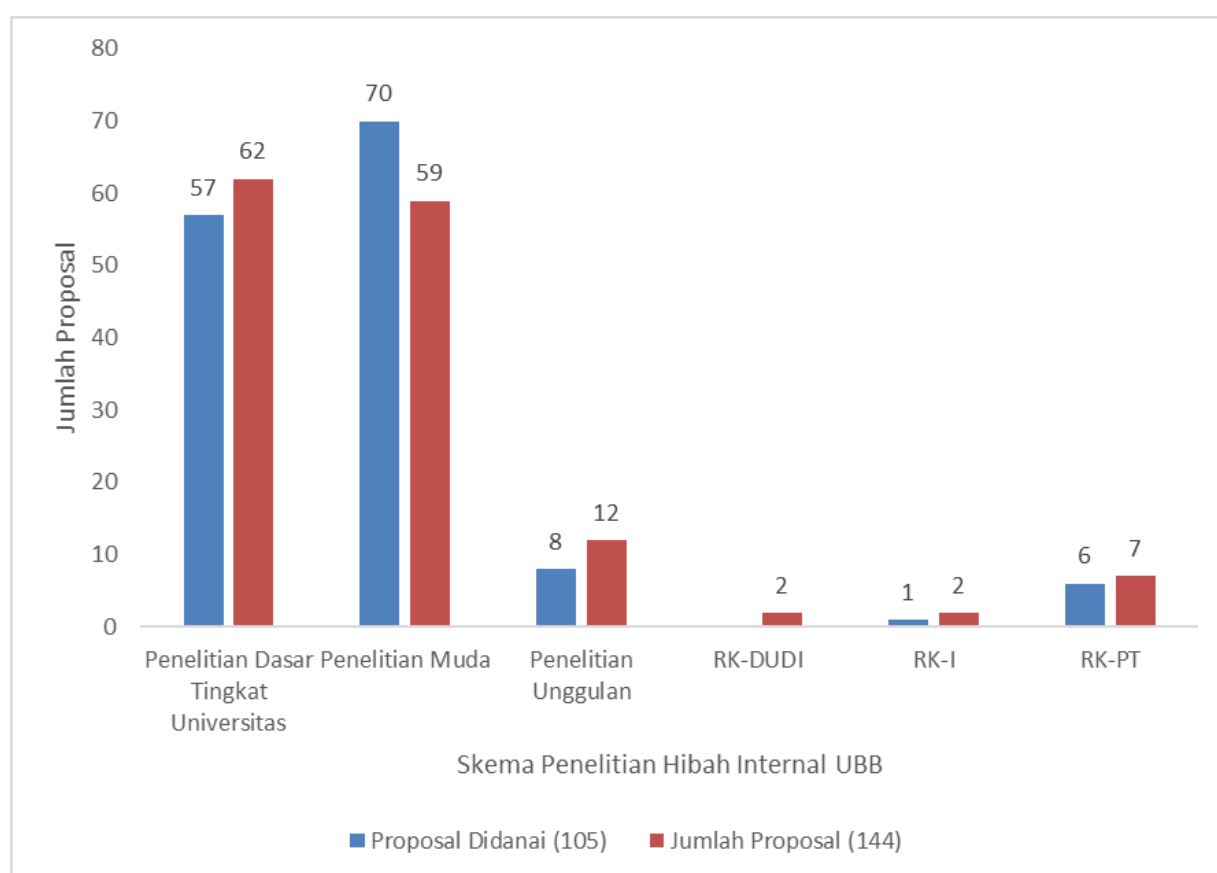
Gambar 2. Jumlah proposal yang diajukan dan didanai pada hibah kemendiktisaintek berdasarkan skema penelitian tahun 2025

Berdasarkan **Gambar 2** diatas, terlihat bahwa skema Penelitian Fundamental-Reguler merupakan skema dengan jumlah proposal yang diajukan paling banyak, sekaligus menjadi skema dengan capaian pendanaan tertinggi dibandingkan skema lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa fokus dan kapasitas riset dosen Universitas Bangka Belitung masih didominasi oleh penelitian dasar yang selaras dengan arah pengembangan ilmu pengetahuan.

Selanjutnya, jumlah proposal pada skema Penelitian Terapan, Penelitian Terapan-Luaran Model, Penelitian Terapan-Luaran Prototipe, serta skema kolaboratif dan konsorsium masih relatif terbatas, baik dari sisi pengajuan maupun pendanaan. Kondisi ini mengindikasikan perlunya penguatan kapasitas dosen dalam pengembangan riset terapan, riset kolaboratif, serta riset berorientasi luaran. Secara keseluruhan, grafik ini menjadi dasar bagi LPPM Universitas Bangka Belitung untuk merumuskan strategi pendampingan dan penguatan kualitas proposal agar partisipasi dan tingkat

keberhasilan pendanaan pada berbagai skema hibah Kemdiktisaintek dapat terus ditingkatkan.

Distribusi jumlah proposal penelitian hibah internal Universitas Bangka Belitung berdasarkan skema pendanaan pada tahun 2025 menggambarkan keikutsertaan dosen peneliti pada kegiatan hibah berbasis pada skema penelitian yang dipilih. Grafik pada **Gambar 3** berikut ini menyajikan jumlah proposal berdasarkan skema penelitian yang memberikan gambaran mengenai minat dosen terhadap masing-masing skema penelitian serta tingkat keberhasilan proposal yang didanai pada setiap skema hibah internal UBB.



Gambar 3. Jumlah proposal yang diajukan dan didanai pada hibah internal UBB berdasarkan skema penelitian tahun 2025

Berdasarkan **Gambar 3** diatas, terlihat bahwa skema Penelitian Dasar Tingkat Universitas dan Penelitian Muda merupakan skema yang paling banyak diikuti oleh para dosen. Hal ini ditunjukkan oleh jumlah proposal yang diajukan lebih tinggi dibandingkan skema lainnya. Pada kedua skema tersebut juga terlihat jumlah proposal yang berhasil didanai cukup signifikan. Hal ini menunjukkan peran strategis hibah internal dalam mendorong partisipasi dosen dalam kegiatan penelitian.

Skema Penelitian Unggulan, RK-DUDI, RK-I, dan RK-PT menunjukkan jumlah proposal yang relatif lebih sedikit, baik dari sisi pengajuan maupun pendanaan. Hal ini mengindikasikan bahwa skema-skema tersebut masih memiliki ruang untuk ditingkatkan melalui penguatan pendampingan, sosialisasi, dan pengembangan kolaborasi riset. Secara keseluruhan, grafik ini menggambarkan bahwa hibah internal UBB mampu memperkuat ekosistem penelitian dan mendorong keterlibatan dosen pada berbagai skema penelitian sesuai dengan tingkat kesiapan dan fokus riset masing-masing.

Dosen-dosen yang terdapat pada setiap fakultas dituntut untuk menyusun proposal penelitian dan mengajukannya ke hibah kompetitif yang ada termasuk hibah internal UBB. **Tabel 8** berikut menyajikan gambaran jumlah proposal penelitian yang diajukan oleh dosen di Universitas Bangka Belitung melalui skema hibah internal, termasuk proposal yang didanai dan tidak didanai. Data ini dikelompokkan berdasarkan fakultas. Penyajian data ini bertujuan untuk menunjukkan tingkat partisipasi dan capaian pendanaan penelitian di masing-masing fakultas sebagai bagian dari upaya penguatan ekosistem riset internal UBB.

Tabel 8. Jumlah proposal yang didanai dan tidak didanai dari hibah internal UBB setiap Fakultas

Fakultas	Didanai	Tidak Didanai	Jumlah Proposal
Ekonomi dan Bisnis	33	12	45
Hukum	8	4	12
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	24	7	31
Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	6	1	7
Pertanian, Perikanan, dan Kelautan	32	9	41
Sains dan Teknik	39	9	48
Total	142	42	184

Berdasarkan data pada **Tabel 8**, terlihat bahwa sebagian besar proposal penelitian yang diajukan pada skema hibah internal UBB berhasil memperoleh pendanaan. Fakultas Sains dan Teknik serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis menunjukkan jumlah proposal didanai yang relatif tinggi dibandingkan fakultas lainnya, yang mencerminkan tingkat partisipasi dan kapasitas riset yang kuat di kedua fakultas tersebut. Fakultas Pertanian, Perikanan, dan Kelautan juga menunjukkan capaian pendanaan yang signifikan, sejalan dengan fokus pengembangan riset berbasis potensi

lokal wilayah kepulauan. Sementara itu, fakultas lainnya tetap berkontribusi dalam perolehan hibah internal, meskipun dengan jumlah proposal yang didanai relatif lebih kecil. Secara keseluruhan, distribusi pendanaan ini menunjukkan bahwa hibah internal UBB berperan penting dalam mendukung pemerataan dan penguatan kegiatan penelitian lintas fakultas.

Tabel 9 berikut ini menyajikan distribusi proposal penelitian hibah internal Universitas Bangka Belitung pada tingkat program studi. Data ini menggambarkan tingkat partisipasi dosen dalam pengajuan proposal, jumlah proposal yang berhasil memperoleh pendanaan, serta proporsi dosen penerima hibah pada masing-masing program studi sebagai indikator kapasitas dan keterlibatan riset di lingkungan prodi

Tabel 9. Jumlah proposal yang didanai dan tidak didanai dari hibah internal UBB setiap Program Studi

Program Studi	Didanai	Tidak Didanai	Jumlah Proposal	Jumlah Dosen di Program Studi *)	Persentase Dosen Penerima Hibah Penelitian Setiap Program Studi
Agribisnis	2	0	2	11	18.18%
Agroteknologi	5	1	6	13	38.46%
Akuakultur	9	1	10	11	81.82%
Akuntansi	4	3	7	17	23.53%
Arsitektur	4	1	5	7	57.14%
Biologi	2	2	4	11	18.18%
Bisnis Digital	6	1	7	9	66.67%
D-III Keperawatan	3	1	4	11	27.27%
Ekonomi	9	3	12	15	60.00%
Fisika	6	0	6	10	60.00%
Hukum	6	1	7	25	24.00%
Ilmu Kelautan	4	0	4	11	36.36%
Ilmu Politik	8	1	9	11	72.73%
Kimia	5	1	6	12	41.67%
Magister Hukum	2	3	5	5	40.00%
Magister Ilmu Pertanian	1	2	3	5	20.00%
Magister Manajemen	2	1	3	6	33.33%
Manajemen	12	4	16	24	50.00%
Manajemen Sumberdaya Perairan	6	2	8	11	54.55%
Matematika	4	2	6	10	40.00%
Pendidikan Dokter	3	0	3	9	33.33%
Perencanaan Wilayah dan Kota	4	0	4	9	44.44%
Perikanan Tangkap	5	3	8	8	62.50%
Sastra Inggris	13	3	16	16	81.25%
Sosiologi	3	3	6	17	17.65%
Teknik Elektro	2	0	2	13	15.38%

Teknik Mesin	5	2	7	9	55.56%
Teknik Pertambangan	1	0	1	9	11.11%
Teknik Sipil	1	0	1	11	9.09%
Teknologi Informasi	5	1	6	7	71.43%
Total	142	42	184		

*) = Berdasarkan data PDDIKTI (Diakses 25 Januari 2026)

Berdasarkan **Tabel 9**, terlihat bahwa jumlah proposal yang didanai tersebar di seluruh program studi dengan variasi capaian yang berbeda. Beberapa program studi menunjukkan tingkat keberhasilan pendanaan yang relatif tinggi, tercermin dari persentase dosen penerima hibah yang besar, seperti pada program studi Akuakultur, Sastra Inggris, Ilmu Politik, Teknologi Informasi, dan Bisnis Digital. Kondisi ini mengindikasikan budaya riset yang cukup kuat serta kemampuan dosen dalam menyusun proposal yang kompetitif pada program studi tersebut.

Di sisi lain, terdapat program studi dengan jumlah proposal didanai yang lebih terbatas, yang mencerminkan perlunya penguatan kapasitas riset, pendampingan penyusunan proposal, serta peningkatan partisipasi dosen. Secara keseluruhan, capaian pendanaan hibah internal UBB menunjukkan peran strategis skema ini dalam mendorong aktivitas penelitian lintas program studi dan memperluas keterlibatan dosen dalam kegiatan riset.

3.4 Jumlah Penelitian di UBB Tahun 2025

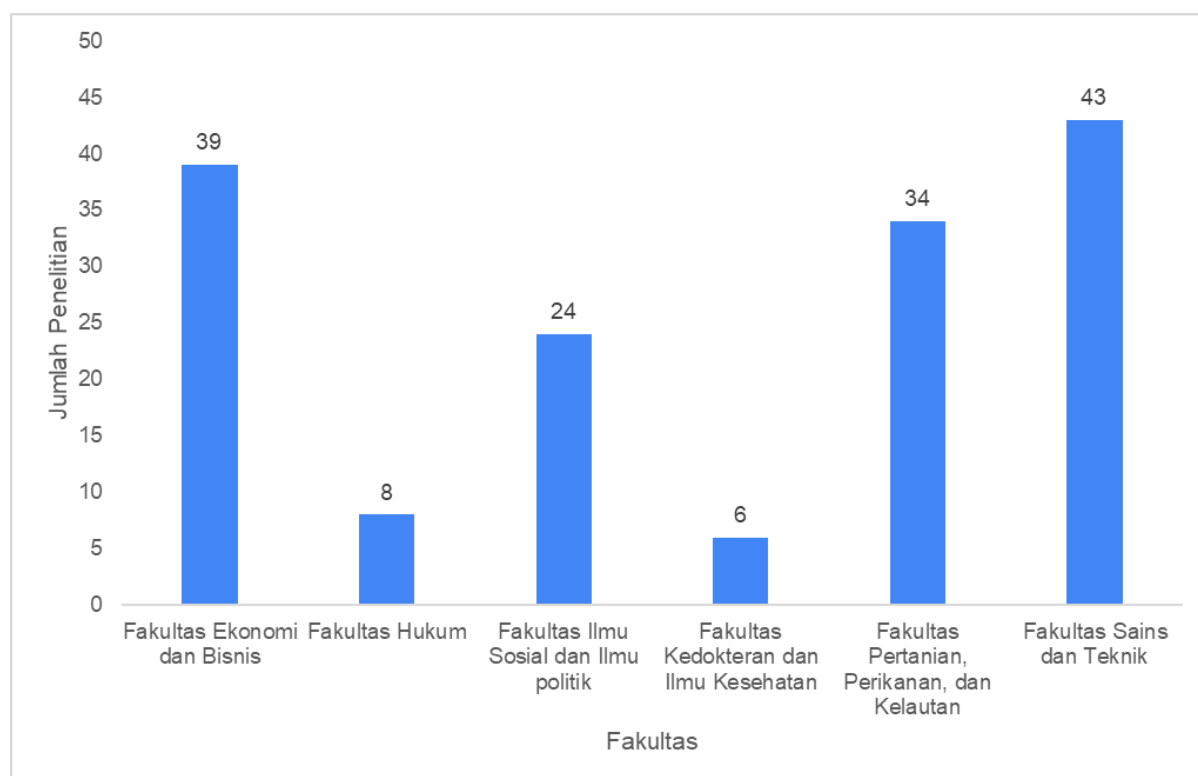
Pada tahun 2025, Universitas Bangka Belitung (UBB) mencatat capaian yang sangat positif dalam pelaksanaan kegiatan penelitian. Berdasarkan data yang tersedia, jumlah penelitian yang dilaksanakan pada tahun tersebut mencapai 154 judul, yang bersumber dari hibah eksternal (DIKTI) maupun hibah internal Universitas Bangka Belitung. Capaian ini menunjukkan komitmen UBB dalam mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian sebagai bagian holistik dari pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

Penelitian yang didanai melalui hibah DIKTI mencerminkan kemampuan dan daya saing dosen UBB dalam memperoleh pendanaan eksternal yang bersifat kompetitif di tingkat nasional. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa topik dan kualitas proposal penelitian yang diajukan telah sesuai dengan prioritas dan standar nasional yang ditetapkan oleh kementerian. Di sisi lain, hibah internal UBB berperan strategis dalam memperluas partisipasi dosen, khususnya dalam penguatan kapasitas peneliti pemula,

pengembangan riset institusional, serta sebagai pendukung keberlanjutan penelitian yang bersifat aplikatif dan kontekstual dengan kebutuhan daerah.

Sinergi antara pendanaan hibah DIKTI dan hibah internal UBB tersebut memungkinkan pelaksanaan penelitian yang lebih beragam, baik dari segi skema, bidang keilmuan, maupun luaran yang dihasilkan. Hal ini turut mendorong peningkatan produktivitas riset, penguatan budaya akademik, serta kontribusi nyata penelitian UBB terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan pemecahan permasalahan masyarakat. Secara keseluruhan, jumlah penelitian sebanyak 154 judul pada tahun 2025 merupakan capaian tertinggi dalam beberapa tahun terakhir dan menjadi indikator keberhasilan kebijakan pengelolaan penelitian di UBB, sekaligus menjadi modal penting dalam mendukung peningkatan reputasi riset dan akademik institusi di tingkat regional maupun nasional.

Jumlah penelitian dosen yang berperan sebagai ketua peneliti merupakan salah satu indikator penting dalam menggambarkan tingkat partisipasi dan kontribusi dosen dalam kegiatan penelitian pada masing-masing fakultas. Peran dosen sebagai ketua peneliti menunjukkan kapasitas kepemimpinan riset serta keterlibatan aktif dalam pelaksanaan penelitian. **Gambar 4** menyajikan jumlah penelitian dosen sebagai ketua peneliti pada setiap fakultas di Universitas Bangka Belitung (UBB) pada tahun 2025.



Gambar 4. Jumlah Penelitian Dosen Sebagai Ketua Peneliti Pada Setiap Fakultas di UBB tahun 2025

Berdasarkan **Gambar 4**, Fakultas Sains dan Teknik serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis merupakan fakultas dengan jumlah penelitian dosen sebagai ketua peneliti tertinggi pada tahun 2025. Fakultas Pertanian, Perikanan, dan Kelautan juga menunjukkan kontribusi penelitian yang relatif tinggi. Sementara itu, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan mulai berkontribusi dalam kegiatan penelitian seiring dengan berdirinya fakultas tersebut. Secara keseluruhan, sebaran ini mencerminkan variasi dan dinamika aktivitas penelitian dosen pada masing-masing fakultas di Universitas Bangka Belitung.

Di tingkat program studi, keterlibatan dosen sebagai ketua peneliti menjadi indikator penting dalam menilai partisipasi dan produktivitas penelitian. Persentase dosen yang terlibat dalam penelitian memberikan gambaran mengenai intensitas aktivitas riset serta pemanfaatan hibah penelitian pada masing-masing program studi. **Tabel 10** menyajikan jumlah penelitian dosen sebagai ketua peneliti, jumlah dosen pada setiap program studi, serta persentase dosen yang melaksanakan penelitian yang didanai hibah penelitian di Universitas Bangka Belitung pada tahun 2025.

Tabel 10. Jumlah Penelitian Dosen Sebagai Ketua Peneliti Pada Setiap Program Studi di UBB tahun 2025

Program Studi	Jumlah Penelitian	Jumlah Dosen di Program Studi *)	Persentase Dosen yang melakukan penelitian dari dana hibah penelitian
Agribisnis	2	11	18.18%
Agroteknologi	5	13	38.46%
Akuakultur	11	11	100.00%
Akuntansi	6	17	35.29%
Arsitektur	4	7	57.14%
Biologi	4	11	36.36%
Bisnis Digital	6	9	66.67%
D-III Keperawatan	3	11	27.27%
Ekonomi	11	15	73.33%
Fisika	7	10	70.00%
Hukum	6	25	24.00%
Ilmu Kelautan	4	11	36.36%
Ilmu Politik	8	11	72.73%
Kimia	5	12	41.67%
Magister Hukum	2	5	40.00%
Magister Ilmu Pertanian	1	5	20.00%
Magister Manajemen	2	6	33.33%

Manajemen	14	24	58.33%
Manajemen Sumberdaya Perairan	6	11	54.55%
Matematika	4	10	40.00%
Pendidikan Kedokteran	3	9	33.33%
Perencanaan Wilayah dan Kota	4	9	44.44%
Perikanan Tangkap	5	8	62.50%
Sastra Inggris	13	16	81.25%
Sosiologi	3	17	17.65%
Teknik Elektro	2	13	15.38%
Teknik Mesin	5	9	55.56%
Teknik Pertambangan	1	9	11.11%
Teknik Sipil	2	11	18.18%
Teknologi Informasi	5	7	71.43%
Total	154		

*) = Berdasarkan data PDDIKTI (Diakses 25 Januari 2026)

Berdasarkan **Tabel 10**, tingkat keterlibatan dosen sebagai ketua peneliti pada tahun 2025 menunjukkan variasi antar program studi. Beberapa program studi mencatat persentase keterlibatan dosen yang tinggi. Hal ini mencerminkan budaya penelitian yang relatif kuat dan partisipasi dosen yang aktif. Program Studi Akuakultur merupakan program studi dengan persentase keterlibatan dosen tertinggi, yaitu mencapai 100 persen, yang menunjukkan seluruh dosen pada program studi tersebut terlibat sebagai ketua peneliti dalam kegiatan penelitian. Kondisi ini mencerminkan komitmen dan kapasitas penelitian yang sangat baik pada tingkat program studi. Sementara itu, program studi lain masih menunjukkan peluang peningkatan partisipasi dosen dalam kegiatan penelitian. Secara keseluruhan, data ini selaras dengan sebaran jumlah penelitian pada tingkat fakultas dan memperkuat gambaran bahwa aktivitas penelitian dosen di Universitas Bangka Belitung terus berkembang dengan karakteristik yang berbeda pada masing-masing program studi.

Jumlah penelitian umumnya inheren dengan skema penelitian. Skema penelitian merupakan bentuk pengelompokan kegiatan penelitian berdasarkan tujuan, luaran, serta tingkat pengembangan riset yang dihasilkan. Keberagaman skema penelitian mencerminkan variasi kapasitas dan fokus penelitian dosen di suatu perguruan tinggi. **Tabel 11** menyajikan skema penelitian dosen di Universitas Bangka Belitung (UBB) pada tahun 2025, yang menggambarkan sebaran jumlah penelitian berdasarkan skema pendanaan dan jenis penelitian yang dilaksanakan.

Tabel 11. Skema Penelitian Dosen di UBB tahun 2025

Skema Penelitian	Jumlah Penelitian
Peneliti Muda (PM)	70
Penelitian Dasar - Penelitian Fundamental Reguler Kemendiktsaintek	9
Penelitian Dosen Tingkat Universitas (PDTU)	57
Penelitian Terapan - Luaran Model Kemendiktsaintek	1
Penelitian Terapan - Luaran Prototipe Kemendiktsaintek	1
Penelitian Unggulan (PU)	8
Program Hilirisasi Riset – Pengujian Model dan Prototipe Kemendiktsaintek	1
Riset Kolaborasi Internasional (RK-I)	1
Riset Kolaborasi Perguruan Tinggi (RK-PT)	6
Total	154

Berdasarkan **Tabel 11**, skema Peneliti Muda (PM) merupakan skema dengan jumlah penelitian tertinggi pada tahun 2025, diikuti oleh Penelitian Dosen Tingkat Universitas (PDTU). Hal ini menunjukkan bahwa skema internal UBB berperan penting dalam mendorong partisipasi dosen dalam kegiatan penelitian. Selain itu, keberadaan skema penelitian dari hibah eksternal seperti penelitian dasar, penelitian terapan, serta riset kolaborasi menunjukkan upaya dosen dalam mengembangkan penelitian yang lebih luas dan berorientasi pada luaran. Secara keseluruhan, variasi skema penelitian ini mencerminkan dinamika dan penguatan ekosistem penelitian di Universitas Bangka Belitung.

Skema penelitian sangat terkait dengan bidang unggulan penelitian. Bidang unggulan penelitian merupakan arah strategis pengembangan kegiatan riset yang ditetapkan untuk memastikan keselarasan antara penelitian dosen dengan visi keilmuan institusi serta kebutuhan pembangunan nasional dan daerah. Penetapan bidang unggulan bertujuan untuk memfokuskan kegiatan penelitian agar memiliki relevansi, daya guna, dan keberlanjutan. **Tabel 12** menyajikan sebaran bidang unggulan penelitian dosen di Universitas Bangka Belitung pada tahun 2025 berdasarkan jumlah penelitian yang dilaksanakan.

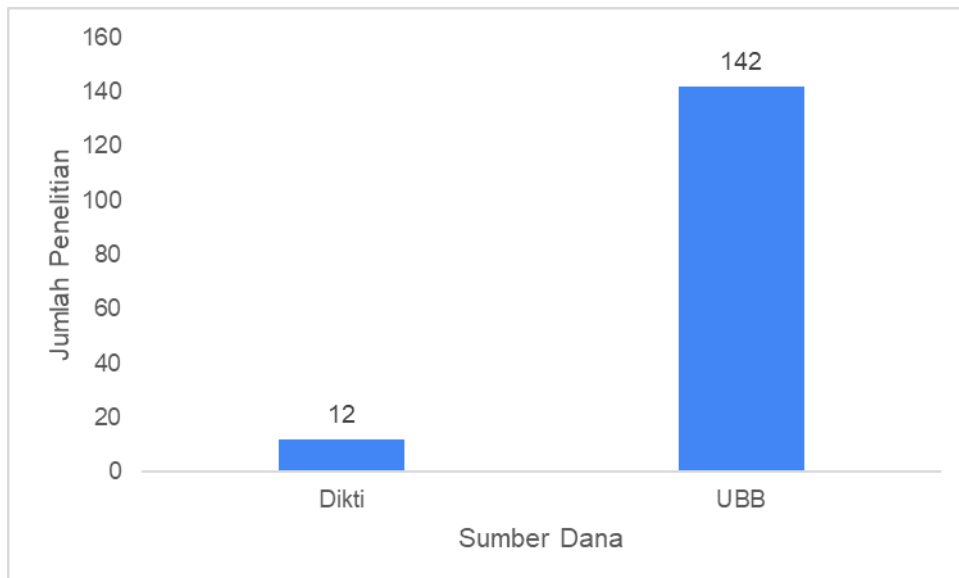
Tabel 12. Bidang Unggulan Penelitian Dosen di UBB tahun 2025

Bidang Unggulan	Jumlah Penelitian
Energi Baru dan Terbarukan	2
Kemaritiman	26
Kesehatan dan Obat	11
Ketahanan Pangan	19
Lainnya	3
Material Maju	9
Pangan	3
Pangan-Pertanian dan Tanaman Obat	1
Produk Rekayasa Keteknikan	2
Sosial Humaniora	5
Sosial Humaniora, Pendidikan, Seni, Dan Budaya	62
Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan	11
Total	154

Berdasarkan **Tabel 12**, bidang unggulan Sosial Humaniora, Pendidikan, Seni, dan Budaya merupakan bidang dengan jumlah penelitian terbanyak pada tahun 2025. Selain itu, bidang Kemaritiman dan Ketahanan Pangan juga menunjukkan kontribusi penelitian yang cukup signifikan, sejalan dengan karakteristik wilayah kepulauan serta potensi sumber daya daerah. Bidang unggulan lainnya, seperti Kesehatan dan Obat, Material Maju, Energi Baru dan Terbarukan, serta Produk Rekayasa Keteknikan, turut melengkapi keragaman fokus penelitian dosen. Secara keseluruhan, sebaran bidang unggulan penelitian ini mencerminkan keselarasan arah penelitian dosen UBB dengan kebutuhan pengembangan ilmu pengetahuan dan pembangunan berkelanjutan.

3.5 Pendanaan Penelitian di UBB Tahun 2025

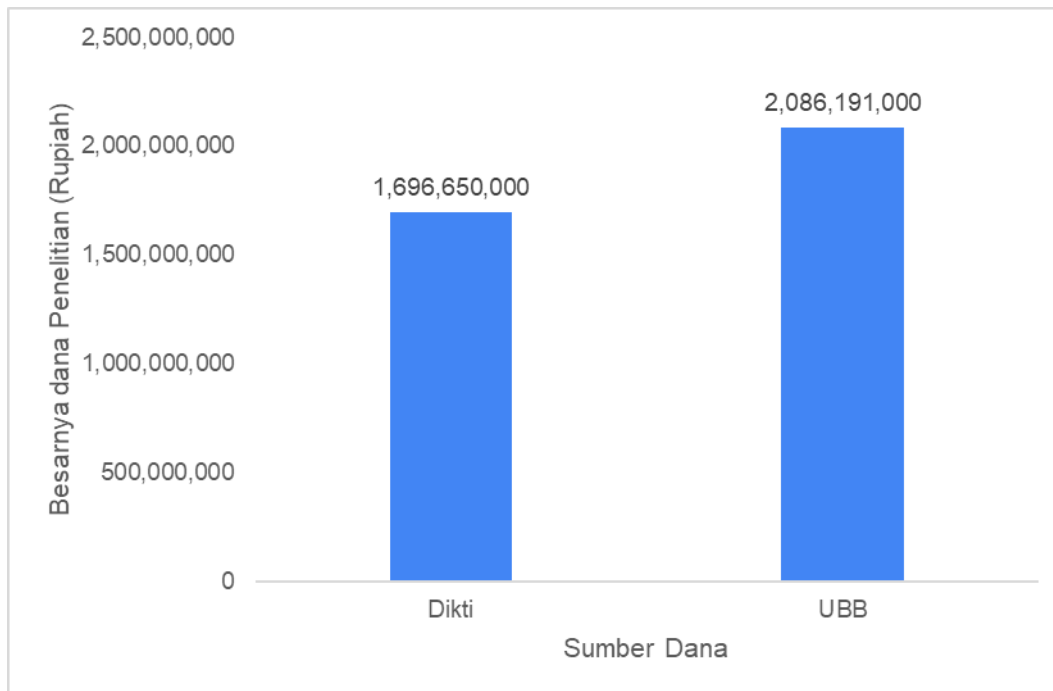
Sumber pendanaan penelitian merupakan faktor penting yang memengaruhi jumlah dan keberlanjutan kegiatan penelitian dosen. Pendanaan dapat bersumber dari hibah eksternal, seperti Dikti, maupun dari pendanaan internal UBB. **Gambar 5** menyajikan perbandingan jumlah penelitian dosen di UBB pada tahun 2025 berdasarkan sumber pendanaan, yaitu hibah Dikti dan pendanaan internal UBB.



Gambar 5. Jumlah Penelitian Dosen Yang didanai oleh Hibah Dikti dan Internal UBB tahun 2025

Berdasarkan **Gambar 5**, jumlah penelitian dosen yang didanai oleh pendanaan internal UBB pada tahun 2025 lebih dominan dibandingkan dengan penelitian yang didanai melalui hibah Dikti. Kondisi ini menunjukkan peran strategis pendanaan internal UBB dalam mendorong partisipasi dosen dalam kegiatan penelitian serta menjaga keberlanjutan aktivitas riset. Di sisi lain, penelitian yang didanai oleh hibah Dikti tetap memberikan kontribusi penting dalam memperluas jejaring dan meningkatkan kualitas penelitian dosen.

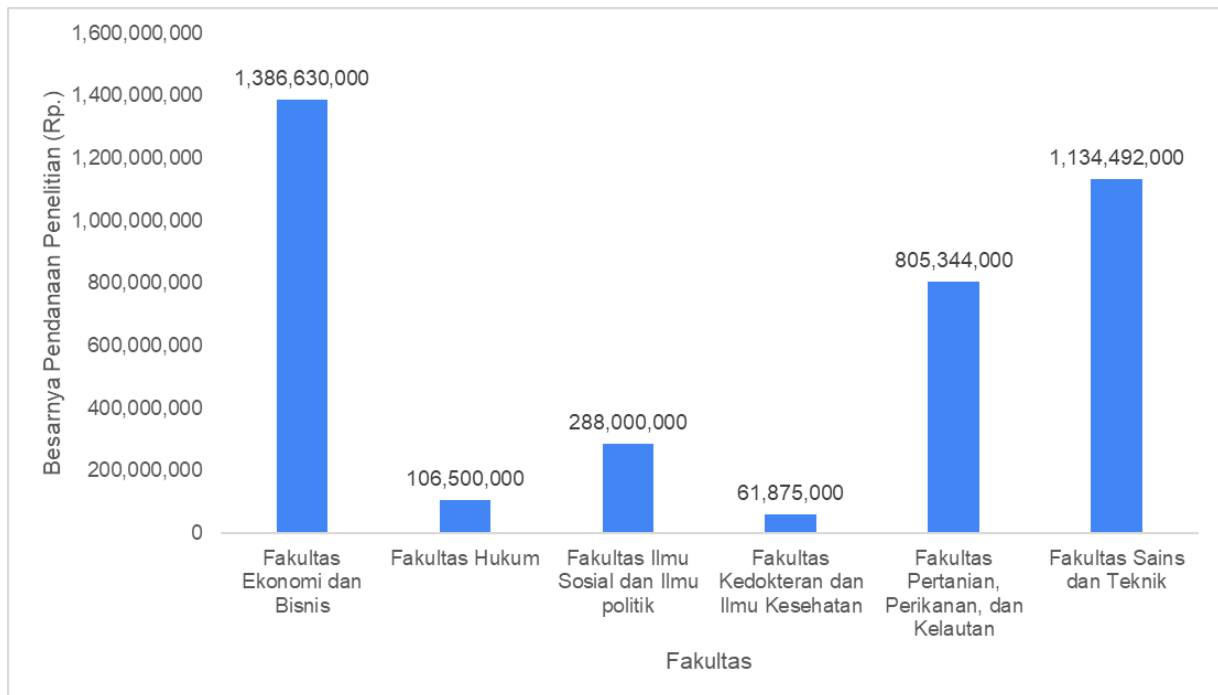
Secara Umum, Besaran pendanaan penelitian menunjukkan tingkat dukungan finansial terhadap pelaksanaan kegiatan penelitian dosen. Perbandingan besaran dana dari berbagai sumber memberikan gambaran mengenai kontribusi masing-masing sumber pendanaan dalam mendukung aktivitas riset. **Gambar 6** menyajikan besarnya pendanaan penelitian dosen di Universitas Bangka Belitung (UBB) pada tahun 2025 berdasarkan sumber pendanaan, yaitu hibah Dikti dan pendanaan internal UBB.



Gambar 6. Besarnya Pendanaan Penelitian Yang didanai oleh Hibah Dikti dan Internal UBB tahun 2025

Berdasarkan **Gambar 6**, pendanaan internal UBB memberikan kontribusi dana penelitian yang lebih besar dibandingkan dengan hibah Dikti pada tahun 2025. Hal ini menunjukkan komitmen institusi dalam menyediakan dukungan pendanaan penelitian secara mandiri. Meskipun demikian, pendanaan dari hibah Dikti tetap memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan penelitian dosen, khususnya dalam meningkatkan kualitas dan daya saing penelitian. Besaran pendanaan penelitian dosen pada tahun 2025 yang bersumber dari pendanaan internal UBB mencapai Rp2.086.191.000, sedangkan pendanaan yang bersumber dari hibah Dikti sebesar Rp1.696.650.000. Secara keseluruhan, kombinasi pendanaan internal dan eksternal memperkuat ekosistem penelitian di Universitas Bangka Belitung.

Sebagai bagian dari upaya penguatan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, UBB melalui fasilitasi LPPM mendorong dosen-dosen di setiap fakultas untuk melakukan kegiatan penelitian. **Gambar 7** berikut menyajikan besaran pendanaan penelitian yang diperoleh oleh masing-masing fakultas di lingkungan UBB, sebagai gambaran kontribusi dan daya saing penelitian antar fakultas dalam menjalin kolaborasi dan memperoleh dukungan pendanaan penelitian.



Gambar 7. Besarnya Pendanaan Penelitian di Setiap Fakultas tahun 2025

Berdasarkan **Gambar 7**, besaran pendanaan penelitian pada masing-masing fakultas menunjukkan variasi yang cukup signifikan pada tahun 2025. Fakultas Ekonomi dan Bisnis memperoleh pendanaan penelitian terbesar dengan total sebesar Rp1.386.630.000, diikuti oleh Fakultas Sains dan Teknik sebesar Rp1.134.492.000, serta Fakultas Pertanian, Perikanan, dan Kelautan sebesar Rp805.344.000. Sementara itu, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Hukum, dan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan memperoleh pendanaan penelitian dengan besaran yang relatif lebih kecil.

Perbedaan alokasi pendanaan ini mencerminkan dinamika aktivitas penelitian dosen pada masing-masing fakultas, baik dari sisi jumlah penelitian maupun karakteristik bidang keilmuan yang dikembangkan. Secara normatif, kondisi tersebut menunjukkan adanya dukungan institusi terhadap pelaksanaan penelitian di seluruh fakultas, dengan alokasi pendanaan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kapasitas penelitian masing-masing fakultas di Universitas Bangka Belitung.

Di tingkat program studi, besaran pendanaan penelitian mencerminkan aktivitas dan kapasitas dosen dalam melaksanakan penelitian, khususnya penelitian yang bersifat kompetitif. Alokasi pendanaan penelitian pada masing-masing program studi menunjukkan tingkat keberhasilan dosen dalam memperoleh pendanaan serta fokus pengembangan riset sesuai bidang keilmuan. **Tabel 13** menyajikan besarnya pendanaan

penelitian dosen pada setiap program studi di Universitas Bangka Belitung pada tahun 2025.

Tabel 13. Besarnya Pendanaan Penelitian di Setiap Program Studi tahun 2025

Program Studi	Besarnya Dana Penelitian (Rp.)
Agribisnis	51,000,000
Agroteknologi	98,500,000
Akuakultur	298,720,000
Akuntansi	612,220,000
Arsitektur	43,500,000
Biologi	377,420,000
Bisnis Digital	73,000,000
D-III Keperawatan	33,875,000
Ekonomi	332,340,000
Fisika	180,822,000
Hukum	69,500,000
Ilmu Kelautan	81,434,000
Ilmu Politik	76,000,000
Kimia	67,000,000
Magister Hukum	37,000,000
Magister Ilmu Pertanian	35,000,000
Magister Manajemen	44,000,000
Manajemen	325,070,000
Manajemen Sumberdaya Perairan	197,190,000
Matematika	50,500,000
Pendidikan Kedokteran	28,000,000
Perencanaan Wilayah dan Kota	32,500,000
Perikanan Tangkap	43,500,000
Sastra Inggris	171,000,000
Sosiologi	41,000,000
Teknik Elektro	17,500,000
Teknik Mesin	114,000,000
Teknik Pertambangan	20,000,000
Teknik Sipil	152,250,000
Teknologi Informasi	79,000,000
Total	3,782,841,000

Berdasarkan Tabel 5, besaran pendanaan penelitian pada tingkat program studi menunjukkan variasi yang cukup beragam. Program Studi Akuntansi memperoleh pendanaan penelitian terbesar dengan total sebesar Rp612.220.000, diikuti oleh Biologi sebesar Rp377.420.000, Ekonomi sebesar Rp332.340.000, serta Manajemen dan Akuakultur dengan pendanaan yang relatif tinggi. Sementara itu, beberapa program studi lainnya memperoleh pendanaan penelitian dengan besaran yang lebih kecil, sesuai dengan jumlah dan karakteristik penelitian yang dilaksanakan.

Perbedaan besaran pendanaan penelitian antar program studi ini mencerminkan dinamika aktivitas penelitian dosen serta variasi tingkat partisipasi dalam skema penelitian kompetitif. Berdasarkan data-data tersebut, pendanaan penelitian di Universitas Bangka Belitung telah menjangkau seluruh program studi dan menjadi instrumen penting dalam mendorong pengembangan penelitian dosen secara berkelanjutan.

Pendanaan penelitian umumnya diberikan berbasis pada Skema penelitian. Skema penelitian merupakan mekanisme pendanaan yang dirancang untuk mendukung berbagai tahapan dan karakteristik penelitian, mulai dari penelitian dasar hingga penelitian terapan dan kolaboratif.

Tabel 14. Besarnya Pendanaan Penelitian setiap Skema tahun 2025

Skema Penelitian	Besarnya Dana	Persentase
Peneliti Muda (PM)	462,000,000	12.21%
Peneliti Muda (PM) Batch 2	142,500,000	3.77%
Penelitian Dasar - Penelitian Fundamental Reguler Dikti	987,980,000	26.12%
Penelitian Dosen Tingkat Universitas (PDTU)	679,375,000	17.96%
Penelitian Dosen Tingkat Universitas (PDTU) Batch 2	350,900,000	9.28%
Penelitian Terapan - Luaran Model Dikti	189,010,000	5.00%
Penelitian Terapan - Luaran Prototipe Dikti	467,720,000	12.36%
Penelitian Unggulan (PU)	256,000,000	6.77%
Program Hilirisasi Riset – Pengujian Model dan Prototipe Dikti	51,940,000	1.37%
Riset Kolaborasi Internasional (RK-I)	35,000,000	0.93%
Riset Kolaborasi Perguruan Tinggi (RK-PT)	160,416,000	4.24%
Total	3,782,841,000	100.00%

Berdasarkan **Tabel 14**, skema Penelitian Dasar – Penelitian Fundamental Reguler Dikti merupakan alokasi pendanaan terbesar pada tahun 2025, yaitu sebesar Rp987.980.000 atau 26,12 persen dari total pendanaan penelitian. Skema Penelitian Dosen Tingkat Universitas (PDTU) juga memberikan kontribusi pendanaan yang signifikan dengan total sebesar Rp679.375.000 atau 17,96 persen. Selain itu, skema Penelitian Terapan – Luaran Prototipe Dikti dan Peneliti Muda (PM) masing-masing menyumbang pendanaan sebesar Rp467.720.000 (12,36 persen) dan Rp462.000.000 (12,21 persen). Sementara itu, skema penelitian lainnya, seperti penelitian unggulan, penelitian terapan dengan luaran model, serta riset kolaborasi didapatkan dengan proporsi yang lebih kecil.

Pendanaan penelitian berdasarkan bidang unggulan merupakan salah satu instrumen strategis untuk memastikan arah dan fokus penelitian selaras dengan prioritas pengembangan keilmuan serta kebutuhan pembangunan. Besaran pendanaan pada masing-masing bidang unggulan mencerminkan intensitas dan konsentrasi penelitian dosen pada bidang tersebut. **Tabel 15** menyajikan besarnya pendanaan penelitian pada setiap bidang unggulan di Universitas Bangka Belitung pada tahun 2025.

Tabel 15. Besarnya Pendanaan Penelitian setiap Bidang Unggulan tahun 2025

Bidang Unggulan	Besarnya Dana
Energi Baru dan Terbarukan	34,000,000
Kemaritiman	525,672,000
Kesehatan dan Obat	148,875,000
Ketahanan Pangan	334,500,000
Lainnya	73,934,000
Material Maju	220,340,000
Pangan	448,140,000
Pangan-Pertanian dan Tanaman Obat	9,000,000
Produk Rekayasa Keteknikan	599,970,000
Sosial Humaniora	473,410,000
Sosial Humaniora, Pendidikan, Seni, Dan Budaya	823,500,000
Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan	91,500,000
Total	3,782,841,000

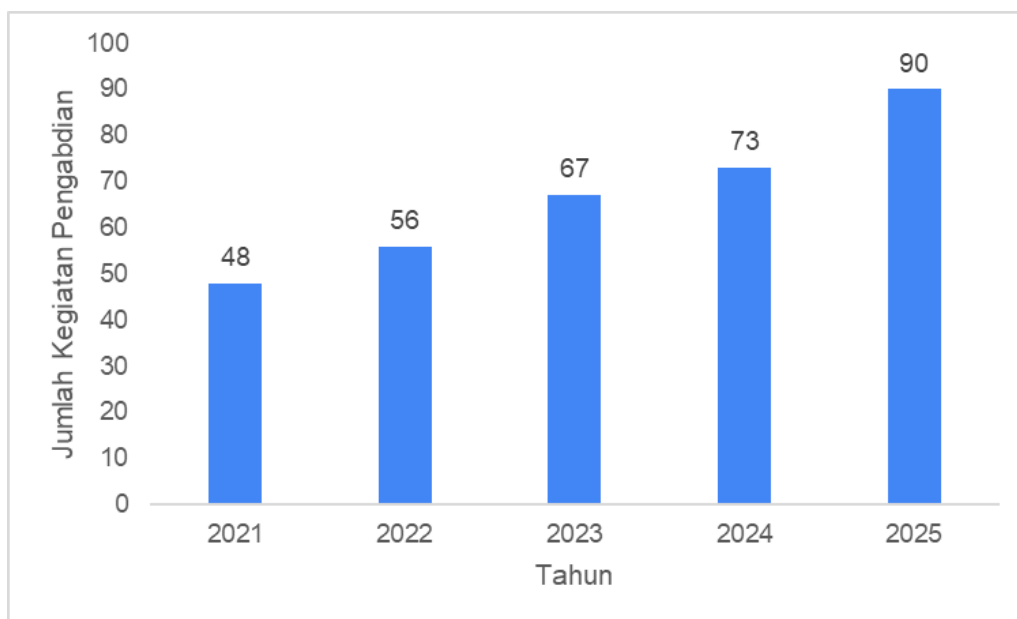
Berdasarkan **Tabel 15**, bidang unggulan Sosial Humaniora, Pendidikan, Seni, dan Budaya memperoleh pendanaan penelitian terbesar pada tahun 2025 dengan total sebesar Rp823.500.000, diikuti oleh bidang Produk Rekayasa Keteknikan sebesar Rp599.970.000, serta Kemaritiman sebesar Rp525.672.000. Bidang Sosial Humaniora dan Ketahanan Pangan juga menunjukkan alokasi pendanaan yang cukup signifikan, masing-masing sebesar Rp473.410.000 dan Rp334.500.000. Bidang unggulan lainnya seperti Kesehatan dan Obat, Material Maju, dan Pangan memperoleh pendanaan dengan besaran yang bervariasi sesuai dengan jumlah dan karakteristik penelitian yang dilaksanakan. Bidang Pangan–Pertanian dan Tanaman Obat serta Energi Baru dan Terbarukan menerima alokasi pendanaan relatif lebih kecil. Secara normatif, sebaran pendanaan penelitian berdasarkan bidang unggulan ini menunjukkan adanya upaya institusi dalam mendukung pengembangan penelitian secara beragam dan terarah, dengan tetap memberikan perhatian pada bidang-bidang strategis yang menjadi kekuatan dan ciri khas Universitas Bangka Belitung.

BAB IV

KINERJA PENGABDIAN

4.1 Jumlah Pengabdian 5 Tahun Terakhir (2021–2025)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu wujud pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang bertujuan untuk menerapkan hasil pendidikan dan penelitian guna memberikan manfaat langsung kepada masyarakat. Jumlah kegiatan pengabdian yang dilaksanakan setiap tahun dapat mencerminkan tingkat keterlibatan sivitas akademika dalam mendukung pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. **Gambar 8** menyajikan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Bangka Belitung (UBB) selama periode tahun 2021–2025.



Gambar 8. Grafik Jumlah Kegiatan Pengabdian di UBB tahun 2021 – 2025

Berdasarkan **Gambar 8**, jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Bangka Belitung menunjukkan tren peningkatan selama periode 2021–2025. Pada tahun 2021 tercatat sebanyak 48 kegiatan, yang kemudian meningkat menjadi 56 kegiatan pada tahun 2022 dan 67 kegiatan pada tahun 2023. Peningkatan ini berlanjut pada tahun 2024 dengan 73 kegiatan, dan mencapai jumlah tertinggi pada tahun 2025 yaitu 90 kegiatan. Tren peningkatan tersebut menunjukkan semakin meningkatnya partisipasi dosen dan sivitas akademika UBB dalam melaksanakan kegiatan pengabdian

kepada masyarakat. Secara normatif, kondisi ini mencerminkan komitmen institusi dalam memperkuat peran pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian integral dari tridarma perguruan tinggi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen sebagai ketua pelaksana mencerminkan tingkat partisipasi dosen serta peran aktif masing-masing fakultas dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. **Tabel 16** menyajikan jumlah kegiatan pengabdian dosen sebagai ketua pelaksana pada setiap fakultas di Universitas Bangka Belitung selama periode tahun 2021–2025.

Tabel 16. Jumlah Kegiatan Pengabdian Dosen Sebagai Ketua Pelaksana Pengabdian Pada Setiap Fakultas di UBB tahun 2021 – 2025

Fakultas	Tahun					Jumlah
	2021	2022	2023	2024	2025	
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	9	14	18	13	23	77
Fakultas Hukum	6	8	9	5	5	33
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	7	7	8	8	9	39
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	-	-	-	3	6	9
Fakultas Pertanian, Perikanan, dan Kelautan	14	16	17	25	21	93
Fakultas Sains dan Teknik	12	11	15	19	26	83
Total	48	56	67	73	90	334

Berdasarkan **Tabel 16**, jumlah kegiatan pengabdian dosen sebagai ketua pelaksana pada masing-masing fakultas menunjukkan variasi dan dinamika selama periode 2021–2025. Fakultas Pertanian, Perikanan, dan Kelautan serta Fakultas Sains dan Teknik merupakan fakultas dengan jumlah kegiatan pengabdian relatif paling tinggi, sejalan dengan kontribusi aktif dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Fakultas Ekonomi dan Bisnis juga menunjukkan peningkatan jumlah kegiatan pengabdian, terutama pada tahun 2025. Sementara itu, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan mulai melaksanakan kegiatan pengabdian sejak tahun 2024 seiring dengan berdirinya fakultas tersebut. Secara keseluruhan, data ini selaras dengan tren peningkatan jumlah kegiatan pengabdian yang ditunjukkan pada Gambar 1 dan mencerminkan komitmen Universitas Bangka Belitung dalam memperkuat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

Pada tingkat program studi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen sebagai ketua pelaksana mencerminkan implementasi

keilmuan secara langsung dalam menjawab kebutuhan dan permasalahan masyarakat. Jumlah kegiatan pengabdian pada masing-masing program studi menunjukkan tingkat partisipasi dosen serta kontribusi program studi dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. **Tabel 17** menyajikan jumlah kegiatan pengabdian dosen sebagai ketua pelaksana pada setiap program studi di Universitas Bangka Belitung periode tahun 2021–2025.

Tabel 17. Jumlah Kegiatan Pengabdian Dosen Sebagai Ketua Pelaksana Pengabdian Pada Setiap Program Studi di UBB tahun 2021 – 2025

Program Studi	Tahun					Jumlah
	2021	2022	2023	2024	2025	
Agribisnis		1	1	2	2	6
Agroteknologi	2	4	1	3	5	15
Akuakultur	2	1	4	10	3	19
Akuntansi	4	5	8	2	5	24
Arsitektur	-	-	-	-	1	1
Biologi	2	1	3	2	1	9
Bisnis Digital	-	-	1	2	3	6
D-III Keperawatan	-	-	2	2	4	8
Ekonomi	1	4	3	3	4	15
Fisika	2	1	2	5	6	16
Hukum	6	8	9	4	4	31
Ilmu Kelautan	3	4	2	5	3	17
Ilmu Politik	1	-	2	3	2	8
Kimia	3	3	4	1	4	15
Magister Hukum	-	-	-	1	1	2
Magister Ilmu Pertanian	-	-	1	-	2	3
Magister Manajemen	-	-	2	3	4	9
Manajemen	4	5	4	3	7	23
Manajemen Sumberdaya Perairan	5	5	4	2	2	18
Matematika	1	-	3	5	3	12
Pendidikan Kedokteran	-	-	-	1	2	3
Perencanaan Wilayah dan Kota	-	-	1	2	2	5
Perikanan Tangkap	-	-	1	1	4	6
Sastra Inggris	1	2	2	2	5	12
Sosiologi	5	5	4	3	2	19
Teknik Elektro	3	1	1	-	1	6
Teknik Mesin	2	2	2	3	3	12
Teknik Pertambangan	-	1	-	-	-	1
Teknik Sipil	1	3	-	1	1	6
Teknologi Informasi	-	-	-	2	4	6
Total	48	56	67	73	90	334

Berdasarkan **Tabel 17**, jumlah kegiatan pengabdian dosen sebagai ketua pelaksana pada tingkat program studi selama periode 2021–2025 menunjukkan variasi

antar program studi yang mencerminkan tingkat partisipasi dan keberhasilan dosen dalam mengikuti skema pengabdian yang bersifat kompetitif. Program studi dengan jumlah kegiatan pengabdian yang relatif tinggi menunjukkan kemampuan dosen dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pengabdian yang memenuhi kriteria seleksi serta relevan dengan kebutuhan masyarakat. Secara keseluruhan, data ini mencerminkan bahwa pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Bangka Belitung telah berjalan dalam kerangka kompetitif yang mendorong peningkatan kualitas, relevansi, dan pemerataan kegiatan pengabdian pada seluruh program studi.

4.2 Pendanaan Pengabdian di UBB selama 5 Tahun Terakhir (2021-2025)

Pendanaan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian yang berkualitas dan berkelanjutan. Pendanaan pengabdian dapat bersumber dari hibah eksternal yang bersifat kompetitif, seperti hibah Dikti, maupun dari pendanaan internal Universitas Bangka Belitung (UBB). **Tabel 18** menyajikan jumlah pendanaan kegiatan pengabdian dosen yang didanai melalui hibah Dikti dan pendanaan internal UBB selama periode tahun 2021–2025, yang memberikan gambaran mengenai dukungan pendanaan pengabdian di lingkungan UBB.

Tabel 18. Jumlah Pengabdian Dosen Yang didanai oleh Hibah Dikti dan Internal UBB tahun 2021 – 2025

Sumber Dana	Tahun					Jumlah
	2021	2022	2023	2024	2025	
Dikti	-	46,600,000	72,309,000	539,914,000	484,298,000	1,143,121,000
UBB	569,500,000	754,500,000	780,000,000	809,000,000	944,000,000	3,857,000,000
Total	569,500,000	801,100,000	852,309,000	1,348,914,000	1,428,298,000	5,000,121,000

Berdasarkan **Tabel 18**, pendanaan kegiatan pengabdian dosen di Universitas Bangka Belitung selama periode 2021–2025 didominasi oleh pendanaan internal UBB. Namun demikian, pendanaan yang bersumber dari hibah Dikti menunjukkan kontribusi yang signifikan dan bersifat kompetitif, terutama pada tahun-tahun tertentu dengan peningkatan alokasi dana yang cukup besar. Hal ini menggambarkan kemampuan dosen UBB dalam bersaing dan memperoleh pendanaan pengabdian melalui skema hibah eksternal. Total pendanaan pengabdian dosen di Universitas Bangka Belitung selama periode 2021–2025 mencapai Rp5.000.121.000. Pendanaan internal UBB memberikan kontribusi terbesar dengan total sebesar Rp3.857.000.000, sedangkan pendanaan yang

bersumber dari hibah Dikti mencapai Rp1.143.121.000. Pada tahun 2021, pendanaan pengabdian sepenuhnya bersumber dari pendanaan internal UBB sebesar Rp569.500.000, sementara pendanaan hibah Dikti mulai terlihat sejak tahun 2022 dan terus berlanjut hingga tahun 2025.

Secara tahunan, total pendanaan pengabdian menunjukkan tren peningkatan, dari Rp569.500.000 pada tahun 2021 menjadi Rp1.428.298.000 pada tahun 2025. Peningkatan pendanaan hibah Dikti pada beberapa tahun tertentu mencerminkan keberhasilan dosen dalam memperoleh pendanaan pengabdian melalui skema yang bersifat kompetitif. Secara normatif, kombinasi pendanaan internal dan hibah Dikti ini menunjukkan komitmen institusi dalam mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat sekaligus mendorong peningkatan kualitas dan daya saing pengabdian dosen di Universitas Bangka Belitung.

Di tingkat fakultas, pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada merupakan indikator penting dalam menggambarkan intensitas dan kapasitas pelaksanaan pengabdian dosen. Besaran pendanaan yang diterima oleh masing-masing fakultas mencerminkan tingkat aktivitas pengabdian serta dukungan pendanaan yang dialokasikan untuk mendukung pelaksanaan program-program pengabdian. **Tabel 19** menyajikan besarnya pendanaan kegiatan pengabdian dosen pada setiap fakultas di Universitas Bangka Belitung (UBB) selama periode tahun 2021–2025.

Tabel 19. Besarnya Pendanaan Kegiatan Pengabdian Dosen Pada Setiap Fakultas di UBB tahun 2021 – 2025

Fakultas	Tahun					Jumlah
	2021	2022	2023	2024	2025	
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	107,950,000	193,500,000	218,500,000	193,683,000	296,000,000	1,009,633,00
Fakultas Hukum	71,500,000	110,500,000	113,000,000	69,000,000	55,000,000	419,000,000
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	71,300,000	89,000,000	87,500,000	94,500,000	99,000,000	441,300,000
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	-	-	-	42,500,000	69,500,000	112,000,000
Fakultas Pertanian, Perikanan, dan Kelautan	176,250,000	229,500,000	231,309,000	574,437,000	518,298,000	1,729,794,000
Fakultas Sains dan Teknik	142,500,000	178,600,000	202,000,000	374,794,000	390,500,000	1,288,394,000
Total	569,500,000	801,100,000	852,309,000	1,348,914,000	1,428,298,000	5,000,121,000

Berdasarkan **Tabel 19**, total pendanaan kegiatan pengabdian dosen di Universitas Bangka Belitung selama periode 2021–2025 mencapai Rp5.000.121.000. Fakultas Pertanian, Perikanan, dan Kelautan merupakan fakultas dengan total pendanaan pengabdian terbesar, yaitu sebesar Rp1.729.794.000, diikuti oleh Fakultas Sains dan Teknik sebesar Rp1.288.394.000, serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebesar Rp1.009.633.000. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta Fakultas Hukum masing-masing memperoleh pendanaan pengabdian sebesar Rp441.300.000 dan Rp419.000.000.

Pendanaan kegiatan pengabdian pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan mulai tercatat sejak tahun 2024 dengan total sebesar Rp112.000.000, seiring dengan berdirinya fakultas tersebut. Secara tahunan, total pendanaan pengabdian menunjukkan tren peningkatan, dari Rp569.500.000 pada tahun 2021 menjadi Rp1.428.298.000 pada tahun 2025. Capaian pendanaan di tingkat fakultas ini menunjukkan bahwa mekanisme kompetitif telah mendorong peningkatan partisipasi dan kapasitas dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di seluruh fakultas Universitas Bangka Belitung.

Pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat kompetitif pada tingkat program studi merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kapasitas dosen dan program studi dalam merancang serta melaksanakan kegiatan pengabdian yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Melalui mekanisme pendanaan kompetitif, program studi didorong untuk berperan aktif dalam mengusulkan kegiatan pengabdian yang inovatif dan aplikatif. **Tabel 20** menyajikan besarnya pendanaan kegiatan pengabdian dosen pada setiap program studi di Universitas Bangka Belitung (UBB) selama periode tahun 2021–2025 yang diperoleh melalui skema pendanaan pengabdian berbasis kompetisi.

Tabel 20. Besarnya Pendanaan Kegiatan Pengabdian Dosen Pada Setiap Program Studi di UBB tahun 2021 – 2025

Program Studi	Tahun					Jumlah
	2021	2022	2023	2024	2025	
Agribisnis	-	12,000,000	13,500,000	30,000,000	49,212,000	104,712,000
Agroteknologi	25,000,000	56,000,000	11,000,000	37,000,000	192,392,000	321,392,000
Akuakultur	23,500,000	15,000,000	46,000,000	235,435,000	46,000,000	365,935,000
Akuntansi	47,700,000	72,000,000	97,500,000	25,000,000	58,500,000	300,700,000

Arsitektur	-	-	-	-	10,500,000	10,500,000
Biologi	22,000,000	13,000,000	62,309,000	86,252,000	10,500,000	194,061,000
Bisnis Digital	-	-	12,000,000	26,000,000	34,500,000	72,500,000
D-III Keperawatan	-	-	24,000,000	28,500,000	44,000,000	96,500,000
Ekonomi	10,500,000	53,000,000	35,000,000	37,500,000	47,500,000	183,500,000
Fisika	22,500,000	12,000,000	23,000,000	101,250,000	91,750,000	250,500,000
Hukum	71,500,000	110,500,000	113,000,000	55,000,000	41,000,000	391,000,000
Ilmu Kelautan	38,000,000	58,500,000	25,000,000	139,750,000	40,000,000	301,250,000
Ilmu Politik	9,000,000		21,000,000	38,500,000	21,000,000	89,500,000
Kimia	39,500,000	42,000,000	72,000,000	16,000,000	45,000,000	214,500,000
Magister Hukum	-	-	-	14,000,000	14,000,000	28,000,000
Magister Ilmu Pertanian	-	-	12,500,000	-	90,694,000	103,194,000
Magister Manajemen	-	-	25,000,000	39,000,000	78,000,000	142,000,000
Manajemen	49,750,000	68,500,000	49,000,000	66,183,000	77,500,000	310,933,000
Manajemen Sumberdaya Perairan	67,750,000	75,000,000	51,000,000	31,000,000	20,500,000	245,250,000
Matematika	11,000,000		35,000,000	128,500,000	61,000,000	235,500,000
Pendidikan Kedokteran				14,000,000	25,500,000	39,500,000
Perencanaan Wilayah dan Kota	-	-	10,000,000	28,000,000	25,500,000	63,500,000
Perikanan Tangkap	-	-	10,000,000	15,000,000	79,500,000	104,500,000
Sastra Inggris	9,000,000	24,000,000	20,000,000	22,000,000	57,000,000	132,000,000
Sosiologi	53,300,000	65,000,000	46,500,000	34,000,000	21,000,000	219,800,000
Teknik Elektro	33,000,000	14,500,000	10,000,000	-	15,000,000	72,500,000
Teknik Mesin	25,500,000	28,000,000	28,000,000	41,500,000	39,500,000	162,500,000
Teknik Pertambangan	-	12,000,000	-	-	-	12,000,000
Teknik Sipil	11,000,000	70,100,000	-	12,000,000	16,000,000	109,100,000
Teknologi Informasi	-	-	-	47,544,000	75,750,000	123,294,000
Total	569,500,000	801,100,000	852,309,000	1,348,914,000	1,428,298,000	5,000,121,000

Berdasarkan **Tabel 20**, besaran pendanaan pengabdian hasil seleksi proposal kompetitif pada tingkat program studi menunjukkan variasi yang cukup signifikan selama periode 2021–2025. Program Studi Hukum merupakan program studi dengan total pendanaan pengabdian tertinggi, yaitu sebesar Rp391.000.000, yang mencerminkan kemampuan dosen dalam menyusun dan melaksanakan proposal pengabdian yang lolos seleksi kompetitif secara konsisten. Selanjutnya, Program Studi Akuakultur memperoleh pendanaan sebesar Rp365.935.000, diikuti oleh Program Studi Agroteknologi sebesar Rp321.392.000 dan Program Studi Manajemen sebesar Rp310.933.000.

Program studi lain juga menunjukkan perolehan pendanaan pengabdian kompetitif yang bervariasi sesuai dengan tingkat partisipasi dosen dan jumlah proposal yang lolos seleksi. Sebaran pendanaan ini menunjukkan bahwa mekanisme pengabdian berbasis kompetisi telah mendorong peningkatan kualitas dan daya saing proposal pengabdian pada berbagai program studi di Universitas Bangka Belitung.

4.3 Jumlah Proposal Pengabdian di UBB Tahun 2025

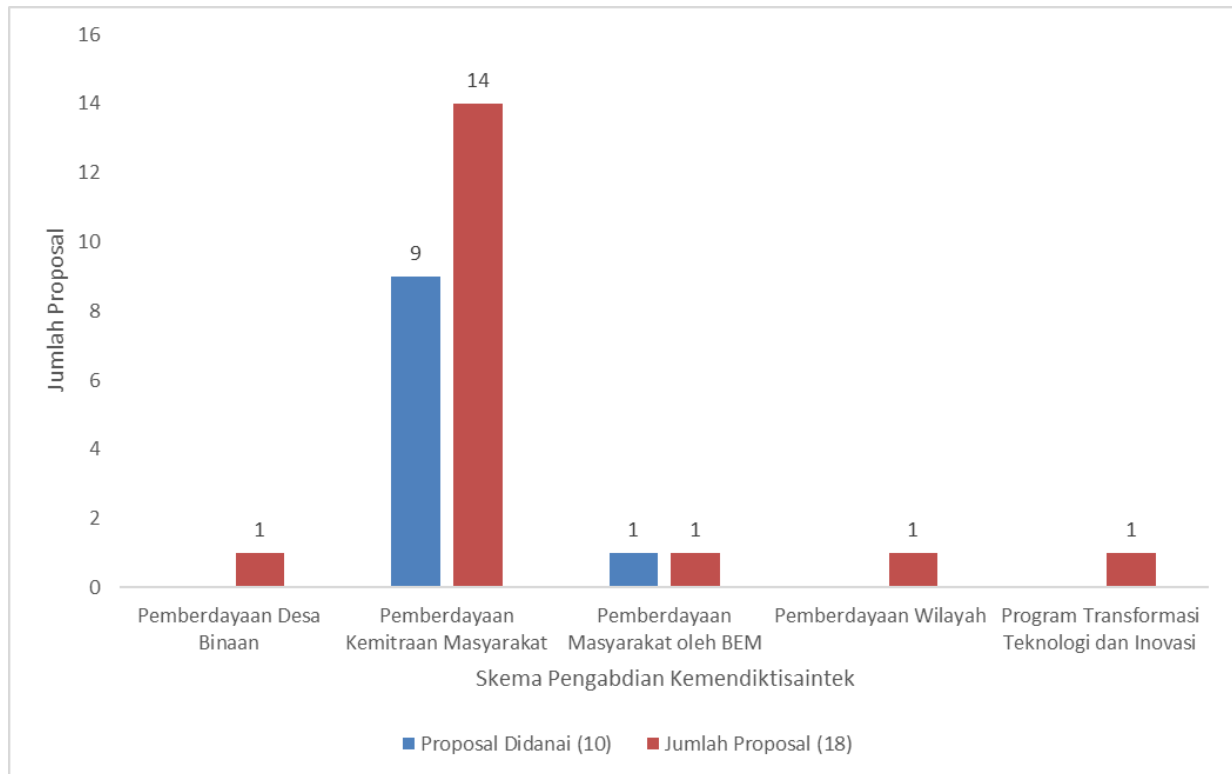
Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar utama Tridarma Perguruan Tinggi yang berorientasi pada penerapan hasil ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat didorong melalui berbagai skema hibah yang bersifat kompetitif, baik yang bersumber dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikrisaintek) maupun dari pendanaan internal universitas. Skema hibah ini diselenggarakan berdasarkan prinsip relevansi, kebermanfaatan, dan akuntabilitas, sehingga proposal yang didanai diharapkan mampu menjawab kebutuhan masyarakat serta selaras dengan arah kebijakan pembangunan. **Tabel 21** berikut ini menjelaskan jumlah proposal pengabdian kepada masyarakat di Universitas Bangka Belitung tahun 2025 berdasarkan sumber pendanaan.

Tabel 21. Jumlah Proposal Pengabdian di UBB Tahun 2025

Jenis Hibah Pengabdian	Didanai	Tidak Didanai	Jumlah Proposal
Hibah Kemendikrisaintek	10	8	18
Hibah Internal UBB	80	19	99
Total	90	27	117

Berdasarkan data pada **Tabel 21** diatas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2025 jumlah proposal pengabdian kepada masyarakat yang diajukan di Universitas Bangka Belitung mencapai 117 proposal. Dari jumlah tersebut, sebanyak 90 proposal berhasil memperoleh pendanaan, sedangkan 27 proposal belum didanai. Pendanaan internal UBB memberikan kontribusi terbesar terhadap jumlah proposal yang didanai. Hal ini menunjukkan peran penting UBB dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian dosen secara berkelanjutan. Kemudian, Hibah Kemendikrisaintek merupakan skema strategis dalam memperluas jangkauan dan dampak pengabdian kepada masyarakat melalui pendanaan eksternal yang bersifat kompetitif.

Proposal pengabdian kepada masyarakat melalui skema hibah pengabdian, baik yang bersumber dari Kemendiktisaintek berdasrkan **Gambar 9** berikut ini terlihat cukup minim dikirimkan oleh dosen di UBB. Dosen yang lolos didanai juga terlihat tidak banyak. **Gambar 9** menyajikan Grafik distribusi jumlah proposal pengabdian yang diajukan dan didanai pada tahun 2025 berdasarkan skema pengabdian yang tersedia.

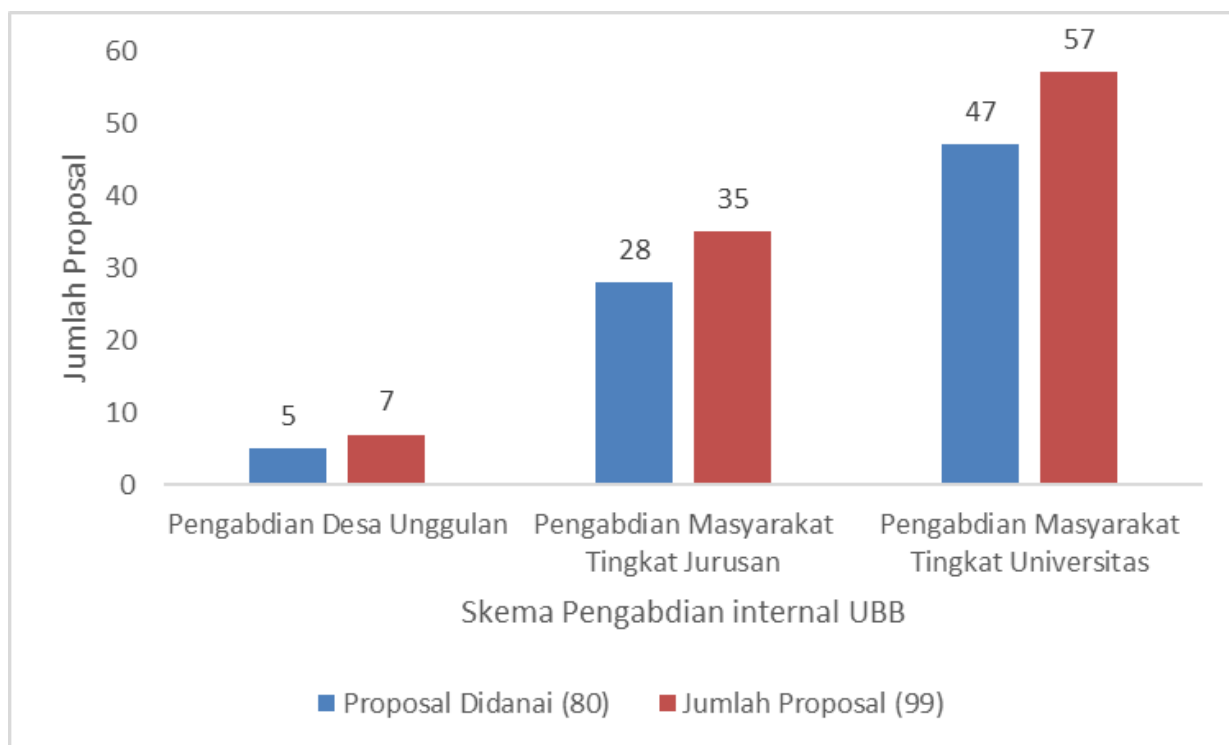


Gambar 9. Jumlah proposal yang diajukan dan didanai pada hibah kemendiktisaintek UBB berdasarkan skema pengabdian tahun 2025

Berdasarkan grafik pada **Gambar 9** diatas, skema pengabdian Kemendiktisaintek, terlihat bahwa skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat menjadi skema yang paling banyak diminati dan didanai, baik dari sisi jumlah proposal yang diajukan maupun proposal yang memperoleh pendanaan. Hal ini menunjukkan tingginya komitmen dosen UBB dalam mengembangkan program pengabdian berbasis kemitraan yang melibatkan masyarakat secara aktif. Sementara itu, pada skema lain seperti Pemberdayaan Desa Binaan, Pemberdayaan Masyarakat oleh BEM, serta program transformasi teknologi dan inovasi, jumlah proposal relatif terbatas. Kelolosan proposal dalam program hibah kemendkitisaintek terlihat masih tergolong belum maksimal bila dibandingkan dengan jumlah keseluruhan dosen di UBB.

Hibah pengabdian internal Universitas Bangka Belitung merupakan instrumen strategis dalam mendorong keterlibatan dosen secara luas dalam kegiatan pengabdian

kepada masyarakat. Skema hibah ini dirancang untuk memperkuat penerapan hasil riset dan keilmuan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sekaligus mendukung penguatan peran jurusan dan universitas dalam pemberdayaan masyarakat. **Gambar 10** berikut menyajikan jumlah proposal pengabdian yang diajukan dan didanai melalui skema hibah internal UBB pada tahun 2025.



Gambar 10. Jumlah proposal yang diajukan dan didanai pada hibah internal UBB berdasarkan skema pengabdian tahun 2025

Berdasarkan **Gambar 10** diatas, pada skema pengabdian internal UBB, skema pengabdian masyarakat tingkat universitas menunjukkan jumlah proposal yang paling dominan, baik yang diajukan maupun yang didanai. Kondisi ini mencerminkan besarnya peminatan pada skema pengabdian tersebut. Pengabdian masyarakat tingkat jurusan juga menunjukkan partisipasi yang cukup signifikan, sedangkan skema pengabdian desa unggulan relatif lebih terbatas jumlahnya. Secara keseluruhan, distribusi ini menggambarkan bahwa hibah internal UBB berperan penting dalam memperluas keterlibatan dosen dalam kegiatan pengabdian, sekaligus menjadi instrumen penguatan implementasi hasil riset dan keilmuan untuk mendukung pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

Distribusi hibah pengabdian internal Universitas Bangka Belitung mencerminkan tingkat partisipasi dan keterlibatan fakultas dalam pelaksanaan pengabdian kepada

masyarakat. **Tabel 22** dibawah ini menunjukkan jumlah proposal yang diajukan oleh apra dosen di masing-masing fakultas.

Tabel 22. Jumlah proposal yang didanai dan tidak didanai dari hibah internal UBB setiap Fakultas

Fakultas	Didanai	Tidak Didanai	Jumlah Proposal
Ekonomi dan Bisnis	22	4	26
Hukum	5		5
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	9	6	15
Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	6	1	7
Pertanian, Perikanan, dan Kelautan	15	3	18
Sains dan Teknik	23	5	28
Total	80	19	99

Berdasarkan data pada **Tabel 22**, terlihat bahwa seluruh fakultas berkontribusi dalam pengajuan proposal pengabdian dengan tingkat pendanaan yang bervariasi. Fakultas Sains dan Teknik serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis menunjukkan jumlah proposal yang didanai relatif tinggi, yang mengindikasikan peran aktif fakultas tersebut dalam kegiatan pengabdian. Fakultas Pertanian, Perikanan, dan Kelautan juga menunjukkan capaian pendanaan yang signifikan. Secara keseluruhan, pendanaan hibah internal UBB telah mendukung pemerataan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di tingkat fakultas dan memperkuat peran universitas dalam pembangunan sosial.

Hibah pengabdian internal Universitas Bangka Belitung merupakan mekanisme pendanaan yang ditujukan untuk mendorong keterlibatan dosen secara merata di tingkat program studi dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Hibah pengabdian internal Universitas Bangka Belitung merupakan mekanisme pendanaan yang ditujukan untuk mendorong keterlibatan dosen secara merata di tingkat program studi dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Proposal hibah yang diajukan oleh dosen setiap prodi yang terkait dengan lolos atau tidak lolosnya didanai disajikan pada **Tabel 23**.

Tabel 23. Jumlah proposal yang didanai dan tidak didanai dari hibah internal UBB setiap Program Studi

Program Studi	Didanai	Tidak Didanai	Jumlah Proposal	Jumlah Dosen di Program Studi *)	Persentase Dosen Penerima Hibah Penelitian Setiap Program Studi
Agribisnis	1	0	1	11	9.09%
Agroteknologi	3	0	3	13	23.08%
Akuakultur	3	1	4	11	27.27%

Akuntansi	5	1	6	17	29.41%
Arsitektur	1	1	2	7	14.29%
Biologi	1	0	1	11	9.09%
Bisnis Digital	3	1	4	9	33.33%
D-III Keperawatan	4	0	4	11	36.36%
Ekonomi	4	1	5	15	26.67%
Fisika	5	0	5	10	50.00%
Hukum	4	0	4	25	16.00%
Ilmu Kelautan	3	0	3	11	27.27%
Ilmu Politik	2	2	4	11	18.18%
Kimia	4	0	4	12	33.33%
Magister Hukum	1	0	1	5	20.00%
Magister Ilmu Pertanian	0	1	1	5	0.00%
Magister Manajemen	3	0	3	6	50.00%
Manajemen	7	1	8	24	29.17%
Manajemen Sumberdaya Perairan	2	0	2	11	18.18%
Matematika	2	1	3	10	20.00%
Pendidikan Dokter	2	1	3	9	22.22%
Perencanaan Wilayah dan Kota	2	1	3	9	22.22%
Perikanan Tangkap	3	1	4	8	37.50%
Sastra Inggris	5	3	8	16	31.25%
Sosiologi	2	1	3	17	11.76%
Teknik Elektro	1	0	1	13	7.69%
Teknik Mesin	3	2	5	9	33.33%
Teknik Pertambangan	1	0	1	9	11.11%
Teknik Sipil	0	0	0	11	0.00%
Teknologi Informasi	3	0	3	7	42.86%
Total	80	19	99		

*) = Berdasarkan data PDDIKTI (Diakses 25 Januari 2026)

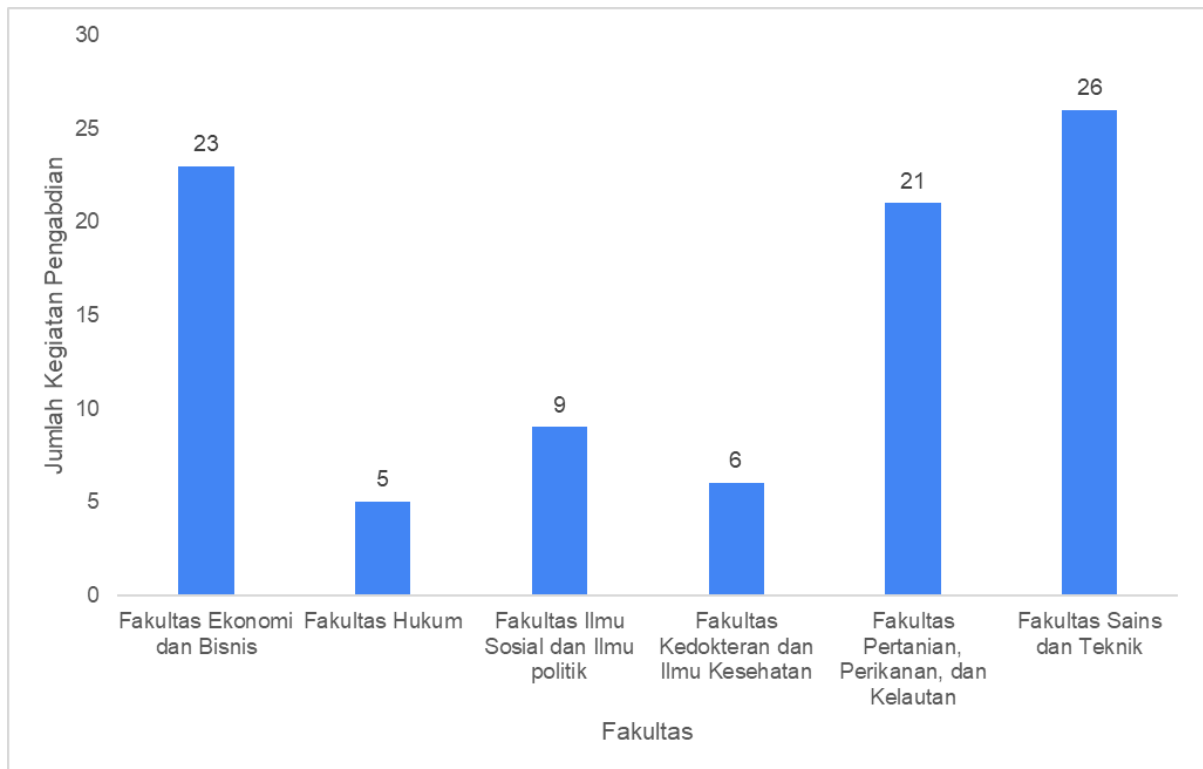
Berdasarkan data pada **Tabel 23**, terlihat bahwa tingkat partisipasi dan capaian pendanaan hibah pengabdian internal bervariasi antar program studi. Sejumlah program studi menunjukkan persentase dosen penerima hibah yang relatif tinggi, yang mengindikasikan tingkat keaktifan dan kesiapan dosen dalam merancang serta melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Di sisi lain, masih terdapat program studi dengan jumlah proposal didanai yang terbatas. Secara keseluruhan, pendanaan hibah internal UBB telah berperan dalam mendorong keterlibatan dosen lintas program studi dan mendukung pemerataan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan universitas.

4.4 Jumlah Pengabdian di UBB Tahun 2025

Pada tahun 2025, Universitas Bangka Belitung (UBB) menunjukkan capaian yang sangat positif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan data yang tersedia, jumlah kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada tahun tersebut mencapai 90 kegiatan, yang didanai melalui skema hibah eksternal (DIKTI) yang bersifat kompetitif serta pendanaan internal Universitas Bangka Belitung. Capaian ini menunjukkan komitmen UBB dalam memperkuat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian integral dari tridarma perguruan tinggi.

Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat di UBB menunjukkan tren peningkatan yang konsisten selama periode 2021–2025. Tren peningkatan ini menunjukkan semakin meningkatnya partisipasi dosen dan penguatan budaya pengabdian di lingkungan UBB. Sinergi antara pendanaan hibah kompetitif DIKTI dan pendanaan internal UBB memungkinkan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang lebih beragam, baik dari segi tema, pendekatan, maupun sasaran masyarakat. Hal ini turut mendorong peningkatan kualitas, relevansi, dan keberlanjutan kegiatan pengabdian, serta memperkuat kontribusi nyata UBB dalam pemberdayaan masyarakat dan pembangunan daerah. Secara keseluruhan, capaian 90 kegiatan pengabdian pada tahun 2025 merupakan capaian tertinggi dalam beberapa tahun terakhir dan menjadi indikator keberhasilan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di UBB, sekaligus memperkuat peran institusi dalam menjawab kebutuhan dan permasalahan masyarakat secara berkelanjutan.

Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen sebagai ketua pelaksana pada tingkat fakultas merupakan indikator penting dalam menggambarkan tingkat partisipasi dan kontribusi dosen dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Sebaran kegiatan pengabdian pada masing-masing fakultas memberikan gambaran mengenai intensitas pelaksanaan pengabdian serta keterlibatan sivitas akademika. **Gambar 11** menyajikan jumlah kegiatan pengabdian dosen sebagai ketua pelaksana pada setiap fakultas di Universitas Bangka Belitung (UBB) pada tahun 2025.



Gambar 11. Jumlah Kegiatan Pengabdian Dosen Sebagai Ketua Peneliti Pada Setiap Fakultas di UBB tahun 2025

Berdasarkan **Gambar 11**, Fakultas Sains dan Teknik merupakan fakultas dengan jumlah kegiatan pengabdian dosen sebagai ketua pelaksana tertinggi pada tahun 2025, yaitu sebanyak 26 kegiatan, diikuti oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan 23 kegiatan, serta Fakultas Pertanian, Perikanan, dan Kelautan dengan 21 kegiatan. Sementara itu, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik mencatat 9 kegiatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan sebanyak 6 kegiatan, dan Fakultas Hukum sebanyak 5 kegiatan.

Sebaran jumlah kegiatan pengabdian ini menunjukkan variasi tingkat partisipasi dosen antar fakultas, yang dipengaruhi oleh karakteristik bidang keilmuan, jumlah dosen, serta intensitas keterlibatan dalam skema pengabdian yang bersifat kompetitif. Pada tingkat program studi, keterlibatan dosen sebagai ketua pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan indikator penting dalam menilai partisipasi dan kapasitas program studi dalam melaksanakan pengabdian yang didanai melalui skema hibah penelitian dan pengabdian yang bersifat kompetitif. Persentase dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian memberikan gambaran mengenai intensitas partisipasi dosen serta keberhasilan program studi dalam mengakses pendanaan pengabdian. **Tabel 24** menyajikan jumlah kegiatan pengabdian dosen sebagai ketua pelaksana, jumlah dosen pada setiap program studi, serta persentase dosen yang melaksanakan

pengabdian yang didanai hibah penelitian dan pengabdian di Universitas Bangka Belitung pada tahun 2025.

Tabel 24. Jumlah Kegiatan Pengabdian Dosen Sebagai Ketua Pelaksana Pengabdian Pada Setiap Pogram Studi di UBB tahun 2025

Program Studi	Jumlah Pengabdian	Jumlah Dosen di Program Studi *)	Persentase Dosen yang melakukan pengabdian dari dana hibah penelitian
Agribisnis	2	11	18.18%
Agroteknologi	5	13	38.46%
Akuakultur	3	11	27.27%
Akuntansi	5	17	29.41%
Arsitektur	1	7	14.29%
Biologi	1	11	9.09%
Bisnis Digital	3	9	33.33%
D-III Keperawatan	4	11	36.36%
Ekonomi	4	15	26.67%
Fisika	6	10	60.00%
Hukum	4	25	16.00%
Ilmu Kelautan	3	11	27.27%
Ilmu Politik	2	11	18.18%
Kimia	4	12	33.33%
Magister Hukum	1	5	20.00%
Magister Ilmu Pertanian	2	5	40.00%
Magister Manajemen	4	6	66.67%
Manajemen	7	24	29.17%
Manajemen Sumberdaya Perairan	2	11	18.18%
Matematika	3	10	30.00%
Pendidikan Kedokteran	2	9	22.22%
Perencanaan Wilayah dan Kota	2	9	22.22%
Perikanan Tangkap	4	8	50.00%
Sastra Inggris	5	16	31.25%
Sosiologi	2	17	11.76%
Teknik Elektro	1	13	7.69%
Teknik Mesin	3	9	33.33%
Teknik Pertambangan	0	9	0.00%
Teknik Sipil	1	11	9.09%
Teknologi Informasi	4	7	57.14%
Total	90		

*) = Berdasarkan data PDDIKTI (Diakses 25 Januari 2026)

Berdasarkan **Tabel 24**, tingkat keterlibatan dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2025 menunjukkan variasi antar program studi. Program Studi Manajemen mencatat jumlah kegiatan pengabdian tertinggi dengan 7 kegiatan,

yang menunjukkan tingginya aktivitas pengabdian pada program studi tersebut. Dari sisi persentase keterlibatan dosen, Program Studi Magister Manajemen menunjukkan tingkat partisipasi tertinggi, yaitu sebesar 66,67 persen, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar dosen pada program studi tersebut terlibat dalam kegiatan pengabdian yang didanai melalui skema hibah kompetitif.

Selain itu, Program Studi Fisika juga menunjukkan tingkat keterlibatan dosen yang relatif tinggi dengan persentase sebesar 60,00 persen, disertai jumlah kegiatan pengabdian yang cukup signifikan. Program studi lain seperti Teknologi Informasi, Perikanan Tangkap, dan Teknik Mesin juga menunjukkan partisipasi dosen yang cukup baik dalam pelaksanaan pengabdian berbasis kompetisi.

Di sisi lain, beberapa program studi masih memiliki tingkat keterlibatan dosen yang relatif lebih rendah, baik dari sisi jumlah kegiatan maupun persentase partisipasi. Kondisi ini menunjukkan adanya peluang untuk meningkatkan keterlibatan dosen melalui penguatan pendampingan penyusunan proposal dan peningkatan kapasitas dosen dalam mengikuti skema pengabdian yang bersifat kompetitif. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Bangka Belitung pada tahun 2025 telah melibatkan sebagian besar program studi, dengan tingkat partisipasi yang beragam sesuai dengan kapasitas dan karakteristik masing-masing program studi.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang diikuti oleh dosen-dosen program studi dikelompokkan berdasarkan skema. Keberagaman skema pengabdian menunjukkan variasi pendekatan dan level pelaksanaan pengabdian dosen, mulai dari tingkat jurusan hingga universitas dan nasional. **Tabel 25** menyajikan sebaran skema pengabdian dosen di Universitas Bangka Belitung (UBB) pada tahun 2025 berdasarkan jumlah judul kegiatan pengabdian yang didanai melalui berbagai skema pengabdian kompetitif.

Tabel 25. Skema Pengabdian Dosen di UBB tahun 2025

Skema Pengabdian	Jumlah Kegiatan
Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat Dikti	9
Pengabdian Desa Unggulan (PDU)	5
Pengabdian Masyarakat Tingkat Jurusan (PMTJ)	28
Pengabdian Masyarakat Tingkat Universitas (PMTU)	47
Program Mahasiswa Berdampak : Pemberdayaan Masyarakat oleh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Dikti	1
Total	90

Berdasarkan **Tabel 25**, skema Pengabdian Masyarakat Tingkat Universitas (PMTU) merupakan skema pengabdian dengan jumlah kegiatan tertinggi pada tahun 2025, yaitu sebanyak 47 kegiatan. Hal ini menunjukkan tingginya partisipasi dosen dalam skema pengabdian kompetitif pada tingkat universitas yang memiliki cakupan dan dampak yang lebih luas. Selanjutnya, skema Pengabdian Masyarakat Tingkat Jurusan (PMTJ) mencatat 28 kegiatan, yang menunjukkan dosen di tingkat program studi dalam melaksanakan pengabdian yang bersifat lebih kontekstual dan dekat dengan kebutuhan masyarakat sekitar.

Skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) Dikti dan Pengabdian Desa Unggulan (PDU) masing-masing mencatat 9 dan 5 kegiatan, yang mencerminkan keterlibatan dosen UBB dalam skema pengabdian kompetitif yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat dan pengembangan desa. Selain itu, terdapat 1 kegiatan pengabdian yang dilaksanakan melalui skema Program Mahasiswa Berdampak oleh BEM Dikti, yang menunjukkan adanya sinergi antara dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

Secara keseluruhan, sebaran skema pengabdian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Bangka Belitung pada tahun 2025 didominasi oleh skema-skema pengabdian yang bersifat kompetitif, dengan keterlibatan aktif dosen pada berbagai level pelaksanaan. Kondisi ini mengindikasikan penguatan tata kelola pengabdian serta peningkatan kualitas dan jangkauan dampak pengabdian dosen UBB.

Selain skema penelitian, hal penting lainnya yang menjadi fokus utama kegiatan pengabdian adalah bidang unggulan. Bidang unggulan pengabdian kepada masyarakat merupakan fokus tematik yang ditetapkan untuk mengarahkan pelaksanaan pengabdian dosen agar selaras dengan kebutuhan masyarakat, potensi daerah, serta prioritas pembangunan. Pengelompokan kegiatan pengabdian berdasarkan bidang unggulan juga mencerminkan arah kebijakan institusi dalam mendorong pengabdian yang relevan dan berdampak. **Tabel 26** menyajikan sebaran bidang unggulan pengabdian dosen di Universitas Bangka Belitung (UBB) pada tahun 2025 berdasarkan jumlah judul kegiatan pengabdian yang didanai melalui skema pengabdian yang bersifat kompetitif.

Tabel 26. Bidang Unggulan Pengabdian Dosen di UBB tahun 2025

Bidang Unggulan	Jumlah Kegiatan
Energi Baru dan Terbarukan	2
Kemaritiman	7
Kesehatan	1
Kesehatan dan Obat	8
Ketahanan Pangan	9
Pangan	1
Pangan	2
Pangan-Pertanian dan Tanaman Obat	5
Sosial Humaniora	5
Sosial Humaniora, Pendidikan, Seni, Dan Budaya	50
Total	90

Berdasarkan **Tabel 26**, bidang unggulan Sosial Humaniora, Pendidikan, Seni, dan Budaya merupakan bidang dengan jumlah kegiatan pengabdian tertinggi pada tahun 2025, yaitu sebanyak 50 kegiatan. Dominasi bidang ini menunjukkan tingginya keterlibatan dosen UBB dalam kegiatan pengabdian yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat, penguatan kapasitas sosial, serta pengembangan pendidikan dan budaya. Selanjutnya, bidang Ketahanan Pangan mencatat 9 kegiatan, diikuti oleh Kesehatan dan Obat sebanyak 8 kegiatan, serta Kemaritiman sebanyak 7 kegiatan, yang mencerminkan perhatian dosen terhadap isu-isu strategis yang relevan dengan karakteristik wilayah dan kebutuhan masyarakat.

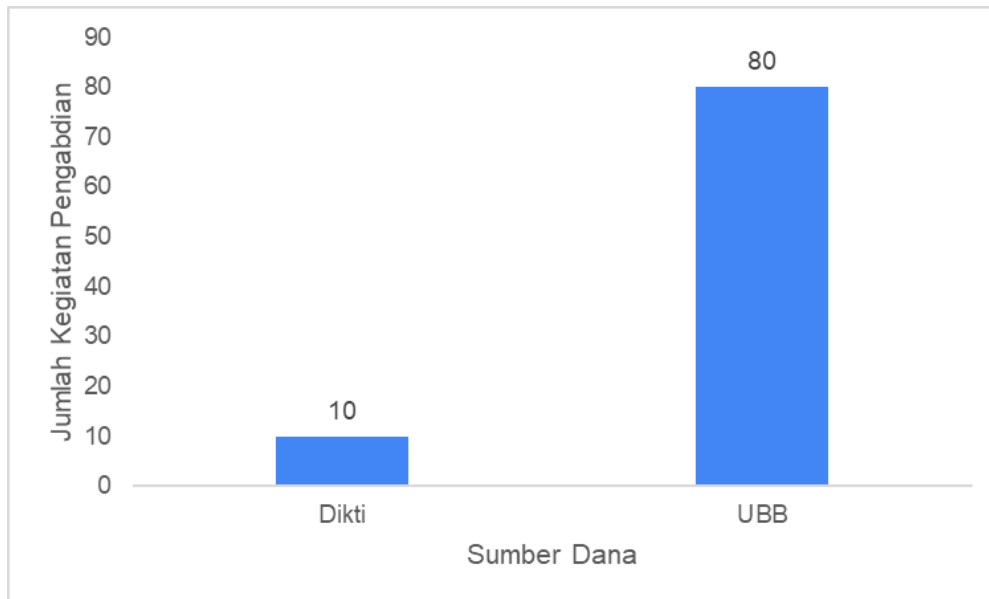
Bidang unggulan lainnya, seperti Sosial Humaniora, Pangan–Pertanian dan Tanaman Obat, serta Energi Baru dan Terbarukan, juga berkontribusi dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat meskipun dengan jumlah kegiatan yang lebih terbatas. Secara keseluruhan, sebaran bidang unggulan pengabdian ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian dosen di Universitas Bangka Belitung pada tahun 2025 telah mencakup berbagai bidang strategis dan dilaksanakan melalui mekanisme pengabdian yang bersifat kompetitif, sehingga mendukung peningkatan relevansi dan dampak pengabdian kepada masyarakat.

4.5 Pendanaan Kegiatan Pengabdian di UBB Tahun 2025

Sumber pendanaan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi jumlah dan keberlanjutan kegiatan pengabdian dosen. Pendanaan pengabdian dapat bersumber dari hibah eksternal yang bersifat kompetitif,

seperti hibah Dikti, maupun dari pendanaan internal Universitas Bangka Belitung (UBB).

Gambar 12 menyajikan perbandingan jumlah kegiatan pengabdian dosen di UBB pada tahun 2025 berdasarkan sumber pendanaan.

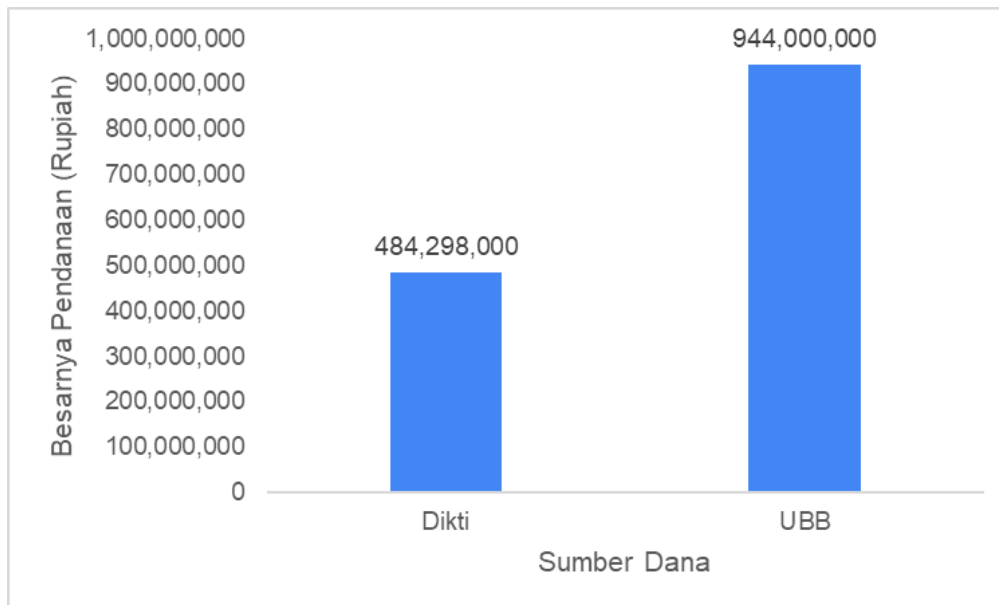


Gambar 12. Jumlah Pengabdian Dosen Yang didanai oleh Hibah Dikti dan Internal UBB tahun 2025

Berdasarkan **Gambar 12**, pada tahun 2025 jumlah kegiatan pengabdian dosen yang didanai melalui pendanaan internal UBB mencapai 80 kegiatan, sedangkan kegiatan pengabdian yang didanai melalui hibah Dikti berjumlah 10 kegiatan. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar kegiatan pengabdian dosen di UBB pada tahun 2025 didukung oleh pendanaan internal. Meskipun demikian, keberadaan hibah Dikti tetap berperan penting sebagai skema pendanaan pengabdian yang bersifat kompetitif dan mendorong peningkatan kualitas kegiatan pengabdian dosen.

Besaran pendanaan pengabdian kepada masyarakat mencerminkan tingkat dukungan finansial terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian dosen. Perbandingan besaran dana berdasarkan sumber pendanaan memberikan gambaran kontribusi masing-masing sumber dalam mendukung pengabdian yang bersifat kompetitif.

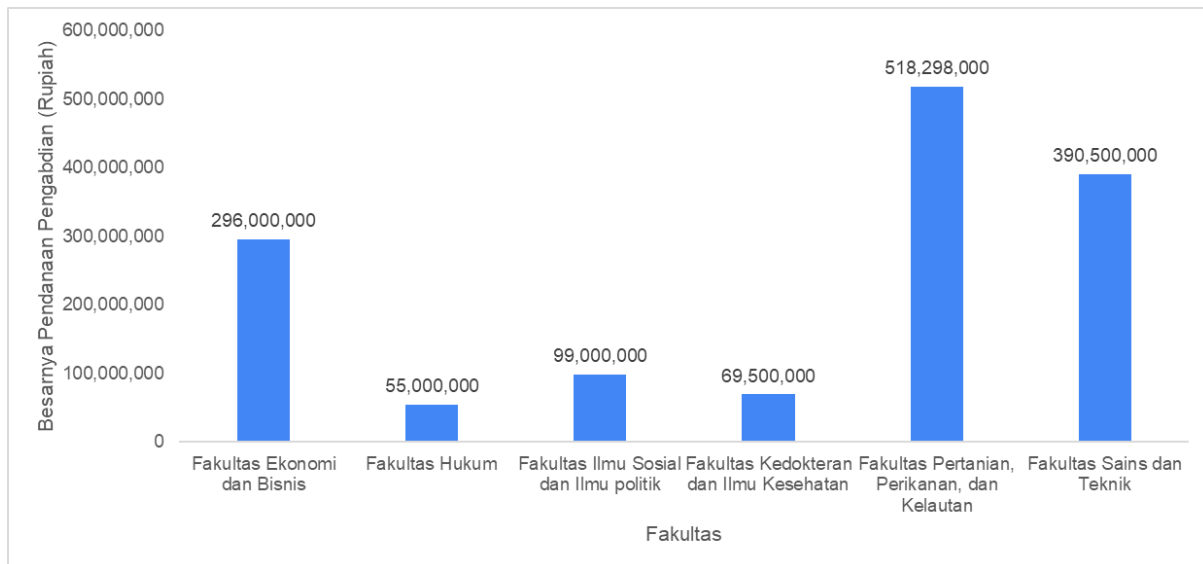
Gambar 13 menyajikan besarnya pendanaan pengabdian dosen di Universitas Bangka Belitung pada tahun 2025 berdasarkan sumber pendanaan, yaitu hibah Dikti dan pendanaan internal UBB.



Gambar 13. Besarnya Pendanaan Pengabdian Yang didanai oleh Hibah Dikti dan Internal UBB tahun 2025

Berdasarkan **Gambar 13**, besaran pendanaan pengabdian dosen pada tahun 2025 yang bersumber dari pendanaan internal UBB mencapai Rp944.000.000, sedangkan pendanaan yang bersumber dari hibah Dikti sebesar Rp484.298.000. Meskipun jumlah kegiatan pengabdian yang didanai oleh UBB lebih banyak dibandingkan hibah Dikti, perbedaan besaran pendanaan antara kedua sumber tersebut tidak terlalu jauh. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian yang didanai melalui hibah Dikti cenderung memiliki nilai pendanaan per kegiatan yang relatif lebih besar. Secara keseluruhan, kombinasi pendanaan internal dan hibah kompetitif Dikti memperkuat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Bangka Belitung.

Besarnya pendanaan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat fakultas memberikan gambaran mengenai intensitas pelaksanaan kegiatan pengabdian serta kemampuan dosen dalam memperoleh pendanaan melalui skema pengabdian yang bersifat kompetitif. Perbedaan alokasi pendanaan antar fakultas menunjukkan variasi tingkat partisipasi dan keberhasilan dalam mengakses pendanaan pengabdian. **Gambar 14** menyajikan besarnya pendanaan kegiatan pengabdian dosen di Universitas Bangka Belitung pada setiap fakultas pada tahun 2025.



Gambar 14. Besarnya Pendanaan Penelitian di Setiap Fakultas tahun 2025

Berdasarkan **Gambar 14** diatas, Fakultas Pertanian, Perikanan, dan Kelautan memperoleh pendanaan pengabdian tertinggi pada tahun 2025 dengan total sebesar Rp518.298.000. Selanjutnya, Fakultas Sains dan Teknik memperoleh pendanaan sebesar Rp390.500.000, diikuti oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebesar Rp296.000.000. Sementara itu, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik memperoleh pendanaan pengabdian sebesar Rp99.000.000, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan sebesar Rp69.500.000, dan Fakultas Hukum sebesar Rp55.000.000.

Perbedaan besaran pendanaan pengabdian antar fakultas ini menunjukkan variasi keberhasilan dosen dalam memperoleh pendanaan melalui skema pengabdian yang bersifat kompetitif, yang dipengaruhi oleh jumlah proposal yang diajukan serta kualitas usulan pengabdian. Secara keseluruhan, sebaran pendanaan ini menjadi indikator bahwa pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Bangka Belitung pada tahun 2025 telah melibatkan seluruh fakultas, dengan kontribusi pendanaan yang berbeda sesuai dengan kapasitas dan karakteristik masing-masing fakultas.

Di tingkat program studi, Besaran pendanaan yang diperoleh oleh masing-masing dosen di program studi mengindikasikan keberhasilan dosen dalam mengajukan dan melaksanakan proposal pengabdian yang lolos seleksi pendanaan. **Tabel 27** menyajikan besarnya pendanaan pengabdian dosen pada setiap program studi di Universitas Bangka Belitung pada tahun 2025.

Tabel 27. Besarnya Pendanaan Pengabdian di Setiap Program Studi tahun 2025

Program Studi	Besarnya Pendanaan
Agribisnis	49,212,000
Agroteknologi	192,392,000
Akuakultur	46,000,000
Akuntansi	58,500,000
Arsitektur	10,500,000
Biologi	10,500,000
Bisnis Digital	34,500,000
D-III Keperawatan	44,000,000
Ekonomi	47,500,000
Fisika	91,750,000
Hukum	41,000,000
Ilmu Kelautan	40,000,000
Ilmu Politik	21,000,000
Kimia	45,000,000
Magister Hukum	14,000,000
Magister Ilmu Pertanian	90,694,000
Magister Manajemen	78,000,000
Manajemen	77,500,000
Manajemen Sumberdaya Perairan	20,500,000
Matematika	61,000,000
Pendidikan Kedokteran	25,500,000
Perencanaan Wilayah dan Kota	25,500,000
Perikanan Tangkap	79,500,000
Sastra Inggris	57,000,000
Sosiologi	21,000,000
Teknik Elektro	15,000,000
Teknik Mesin	39,500,000
Teknik Pertambangan	0
Teknik Sipil	16,000,000
Teknologi Informasi	75,750,000
Total	1,428,298,000

Berdasarkan **Tabel 27**, besaran pendanaan pengabdian pada tingkat program studi tahun 2025 menunjukkan variasi yang cukup signifikan. Program Studi Agroteknologi memperoleh pendanaan pengabdian tertinggi, yaitu sebesar Rp192.392.000, diikuti oleh Program Studi Magister Ilmu Pertanian sebesar Rp90.694.000, Program Studi Fisika sebesar Rp91.750.000, serta Program Studi Manajemen dan Program Studi Magister Manajemen yang masing-masing memperoleh pendanaan sebesar Rp77.500.000 dan Rp78.000.000. Selain itu, Program Studi Teknologi Informasi dan Perikanan Tangkap juga menunjukkan perolehan pendanaan yang relatif tinggi dibandingkan program studi lainnya.

Beberapa program studi memperoleh pendanaan pengabdian dengan besaran yang lebih terbatas, dan terdapat program studi yang belum memperoleh pendanaan pengabdian pada tahun 2025. Kondisi ini menunjukkan adanya perbedaan tingkat partisipasi dan keberhasilan dosen dalam mengikuti skema pengabdian yang bersifat kompetitif. Secara keseluruhan, sebaran pendanaan pengabdian pada tingkat program studi ini menunjukkan bahwa mekanisme pendanaan berbasis kompetisi telah mendorong keterlibatan dosen di berbagai program studi, sekaligus membuka peluang peningkatan partisipasi dan kualitas pengabdian pada program studi lainnya di Universitas Bangka Belitung.

Skema pengabdian kepada masyarakat merupakan mekanisme pendanaan yang dirancang untuk mendukung pelaksanaan pengabdian dosen pada berbagai tingkat dan sasaran, baik pada tingkat jurusan, universitas, maupun nasional. Setiap skema memiliki karakteristik, cakupan, dan besaran pendanaan yang berbeda sesuai dengan tujuan dan luaran yang diharapkan. **Tabel 28** menyajikan besarnya pendanaan kegiatan pengabdian dosen di Universitas Bangka Belitung pada tahun 2025 berdasarkan skema pengabdian yang didanai melalui mekanisme seleksi proposal secara kompetitif.

Tabel 28. Besarnya Pendanaan Pengabdian setiap Skema tahun 2025

Skema Pengabdian	Besarnya Pendanaan
Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat Dikti	364,298,000
Pengabdian Desa Unggulan (PDU)	64,500,000
Pengabdian Masyarakat Tingkat Jurusan (PMTJ)	292,500,000
Pengabdian Masyarakat Tingkat Universitas (PMTU)	587,000,000
Program Mahasiswa Berdampak : Pemberdayaan Masyarakat oleh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Dikti	120,000,000
Total	1,428,298,000

Berdasarkan **Tabel 28**, skema Pengabdian Masyarakat Tingkat Universitas (PMTU) memperoleh alokasi pendanaan pengabdian terbesar pada tahun 2025, yaitu sebesar Rp587.000.000. Hal ini menunjukkan bahwa skema pengabdian pada tingkat universitas menjadi skema yang paling dominan dalam mendukung pelaksanaan pengabdian dosen dengan cakupan dan dampak yang lebih luas. Selanjutnya, skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat Dikti memperoleh pendanaan sebesar Rp364.298.000, yang mencerminkan keberhasilan dosen UBB dalam memperoleh pendanaan pengabdian melalui skema eksternal yang bersifat kompetitif.

Skema Pengabdian Masyarakat Tingkat Jurusan (PMTJ) memperoleh pendanaan sebesar Rp292.500.000, yang menunjukkan peran aktif unit akademik dalam

melaksanakan pengabdian yang lebih kontekstual dan dekat dengan kebutuhan masyarakat. Sementara itu, skema Program Mahasiswa Berdampak oleh BEM Dikti dan Pengabdian Desa Unggulan (PDU) masing-masing memperoleh pendanaan sebesar Rp120.000.000 dan Rp64.500.000. Secara keseluruhan, sebaran pendanaan berdasarkan skema pengabdian ini menunjukkan bahwa pendanaan pengabdian di Universitas Bangka Belitung pada tahun 2025 didominasi oleh skema-skema yang bersifat kompetitif, dengan variasi besaran pendanaan yang disesuaikan dengan tingkat dan tujuan pelaksanaan pengabdian.

Pendanaan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan bidang unggulan merupakan salah satu upaya strategis untuk mengarahkan pelaksanaan pengabdian dosen agar selaras dengan prioritas pembangunan, kebutuhan masyarakat, serta keunggulan institusi. Pembagian pendanaan berdasarkan bidang unggulan menunjukkan fokus tematik pengabdian yang dikembangkan melalui skema pendanaan yang bersifat kompetitif. **Tabel 29** menyajikan besarnya pendanaan kegiatan pengabdian dosen di Universitas Bangka Belitung pada tahun 2025 berdasarkan bidang unggulan pengabdian.

Tabel 29. Besarnya Pendanaan Pengabdian setiap Bidang Unggulan tahun 2025

Bidang Unggulan	Besarnya Pendanaan
Energi Baru dan Terbarukan	25,000,000
Kemaritiman	121,000,000
Kesehatan	120,000,000
Kesehatan dan Obat	94,000,000
Ketahanan Pangan	115,000,000
Pangan	34,892,000
Pangan	90,694,000
Pangan-Pertanian dan Tanaman Obat	65,000,000
Sosial Humaniora	197,212,000
Sosial Humaniora, Pendidikan, Seni, Dan Budaya	565,500,000
Total	1,428,298,000

Berdasarkan **Tabel 29**, bidang unggulan Sosial Humaniora, Pendidikan, Seni, dan Budaya memperoleh pendanaan pengabdian terbesar pada tahun 2025, yaitu sebesar Rp565.500.000. Tingginya alokasi pendanaan pada bidang ini menunjukkan dominasi kegiatan pengabdian yang berorientasi pada pemberdayaan sosial, peningkatan kapasitas masyarakat, serta penguatan pendidikan dan budaya. Selanjutnya, bidang Sosial Humaniora memperoleh pendanaan sebesar Rp197.212.000, diikuti oleh bidang

Kemaritiman dan Kesehatan yang masing-masing memperoleh pendanaan sebesar Rp121.000.000 dan Rp120.000.000.

Bidang unggulan lainnya, seperti Ketahanan Pangan (Rp115.000.000), Kesehatan dan Obat (Rp94.000.000), serta Pangan–Pertanian dan Tanaman Obat (Rp65.000.000), juga menunjukkan kontribusi pendanaan pengabdian yang cukup signifikan. Sementara itu, bidang Pangan dan Energi Baru dan Terbarukan memperoleh pendanaan dengan besaran yang relatif lebih kecil. Secara keseluruhan, sebaran pendanaan pengabdian berdasarkan bidang unggulan ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian dosen di Universitas Bangka Belitung pada tahun 2025 telah diarahkan pada berbagai bidang strategis melalui mekanisme pendanaan yang bersifat kompetitif, sehingga mendukung peningkatan relevansi dan dampak pengabdian kepada masyarakat.

BAB V

KERJASAMA

Universitas Bangka Belitung (UBB) sebagai perguruan tinggi memiliki komitmen kuat dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu upaya strategis untuk mendukung pencapaian Tri Dharma tersebut adalah melalui pengembangan kerja sama dengan berbagai pihak eksternal, baik dari unsur pemerintah, dunia usaha dan industri, lembaga riset, lembaga pendidikan, maupun masyarakat luas. Kerja sama ini menjadi sarana penting untuk meningkatkan relevansi, kualitas, dan dampak keilmuan UBB terhadap pembangunan daerah maupun nasional.

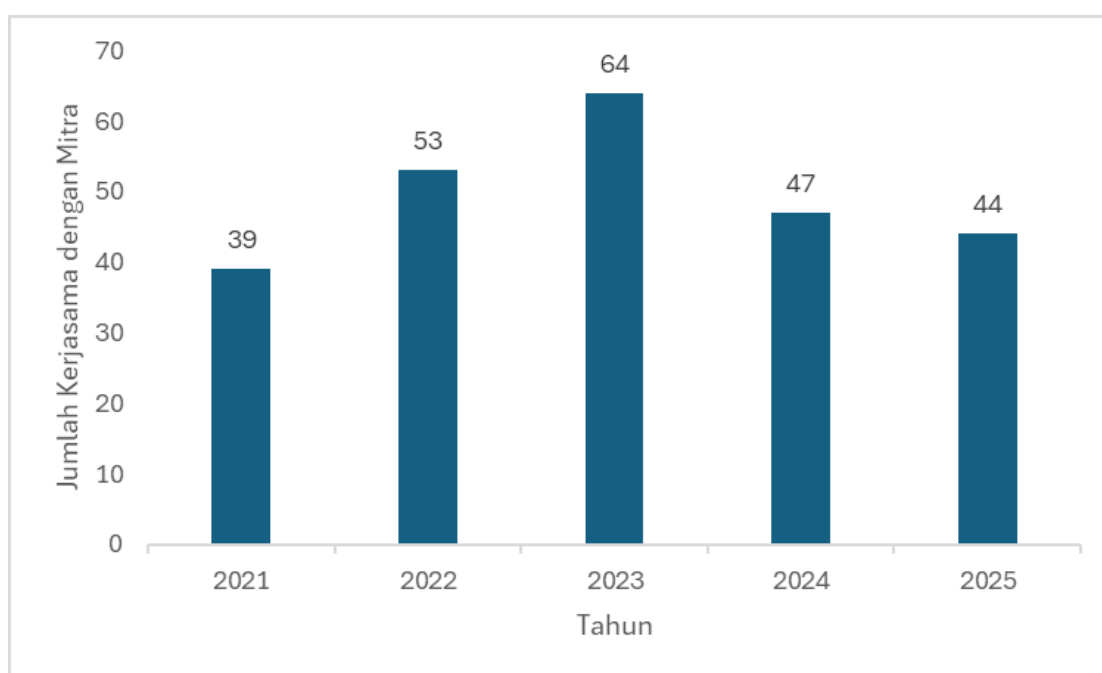
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UBB memiliki mandat terkait dengan kerjasama UBB dengan pihak luar yang karena terkait dengan riset, pengabdian kepada masyarakat dan kepakaran dosen. UBB berperan dalam memfasilitasi, mengkoordinasikan, dan mengintegrasikan potensi kepakaran dosen UBB dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh pihak eksternal. LPPM juga berperan untuk memastikan setiap bentuk kerja sama yang dijalin tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga memberikan kontribusi nyata berbasis keilmuan dan keahlian akademik.

Kerja sama UBB dengan pihak eksternal yang melibatkan kepakaran dosen diwujudkan dalam berbagai bentuk kegiatan, seperti penelitian kolaboratif, kajian dan konsultasi ilmiah, pendampingan teknis, pelatihan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta penyusunan naskah akademik dan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda). Dosen-dosen UBB dengan latar belakang keilmuan yang beragam menjadi sumber daya utama dalam mendukung pelaksanaan kerja sama tersebut. Kepakaran ini mencakup berbagai bidang, antara lain sains dan teknologi, sosial dan humaniora, ekonomi dan bisnis, hukum, pertanian, kelautan, serta bidang strategis lainnya yang relevan dengan karakteristik dan kebutuhan wilayah Kepulauan Bangka Belitung pada khususnya dan Indonesia pada umumnya.

Kerja sama UBB dengan pihak eksternal memiliki tujuan untuk memberikan manfaat bagi mitra dan memberikan dampak positif bagi pengembangan institusi dan peningkatan kapasitas dosen. Dosen memperoleh kesempatan untuk

mengimplementasikan keilmuannya secara langsung, memperkaya pengalaman praktis, serta menghasilkan inovasi yang bermanfaat. Kemudian, pihak eksternal memperoleh solusi berbasis riset dan keahlian akademik yang kredibel dan kontekstual.

Sejalan dengan peran strategis Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dalam memfasilitasi dan mengoordinasikan kerja sama Universitas Bangka Belitung (UBB) dengan berbagai pihak eksternal, jumlah kerja sama yang terjalin menunjukkan dinamika perkembangan dari tahun ke tahun. Kerja sama tersebut mencerminkan upaya berkelanjutan UBB dalam mengoptimalkan pemanfaatan kepakaran dosen. **Gambar 15** berikut ini menyajikan jumlah kerja sama UBB dengan mitra eksternal tahun 2025 dan empat tahun terakhir (periode 2021–2025).

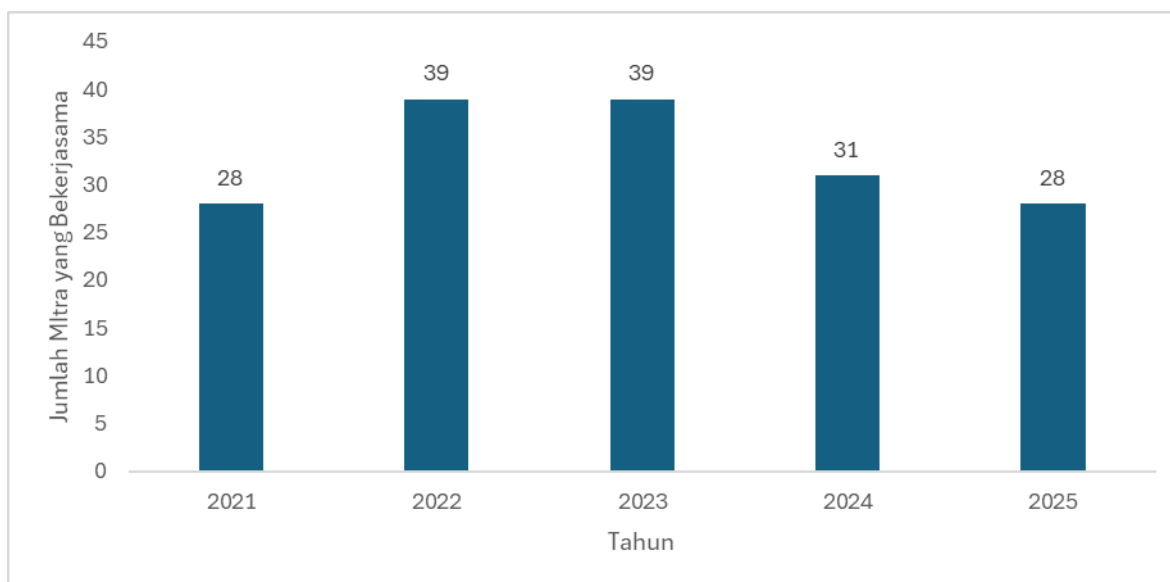


Gambar 15. Jumlah Kerjasama UBB dengan mitra eksternal Tahun 2025 dan Empat Tahun Sebelumnya

Berdasarkan **Gambar 15**, terlihat bahwa jumlah kerja sama UBB dengan mitra eksternal mengalami peningkatan dari tahun 2021 sebanyak 39 kerja sama menjadi 53 kerja sama pada tahun 2022, dan mencapai puncaknya pada tahun 2023 dengan total 64 kerja sama. Pada tahun 2024 dan 2025, jumlah kerja sama menunjukkan penurunan relatif menjadi masing-masing 47 dan 44 kerja sama. Meskipun demikian, penurunan ini tidak serta-merta mencerminkan penurunan kualitas kerja sama, melainkan lebih mengarah pada upaya penajaman fokus dan peningkatan mutu pelaksanaan kerja sama yang bersifat strategis dan berdampak. Secara keseluruhan, tren data tersebut

menunjukkan bahwa UBB secara konsisten menjalin kolaborasi dengan mitra eksternal, dengan penekanan pada pemanfaatan kepakaran dosen untuk mendukung pembangunan daerah, penguatan kebijakan publik, serta pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara berkelanjutan.

Selain peningkatan jumlah kerja sama, efektivitas fasilitasi yang dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) juga tercermin dari jumlah mitra eksternal yang secara aktif menjalin kerja sama dengan Universitas Bangka Belitung (UBB). Keberagaman dan konsistensi mitra kerja sama menjadi indikator penting dalam menilai jangkauan kolaborasi institusi serta keberhasilan pemanfaatan kepakaran dosen UBB dalam menjawab kebutuhan mitra. **Gambar 16** berikut menyajikan jumlah mitra eksternal yang menjalin kerja sama dengan UBB tahun 2025 dan Empat Tahun Sebelumnya (2021–2025).



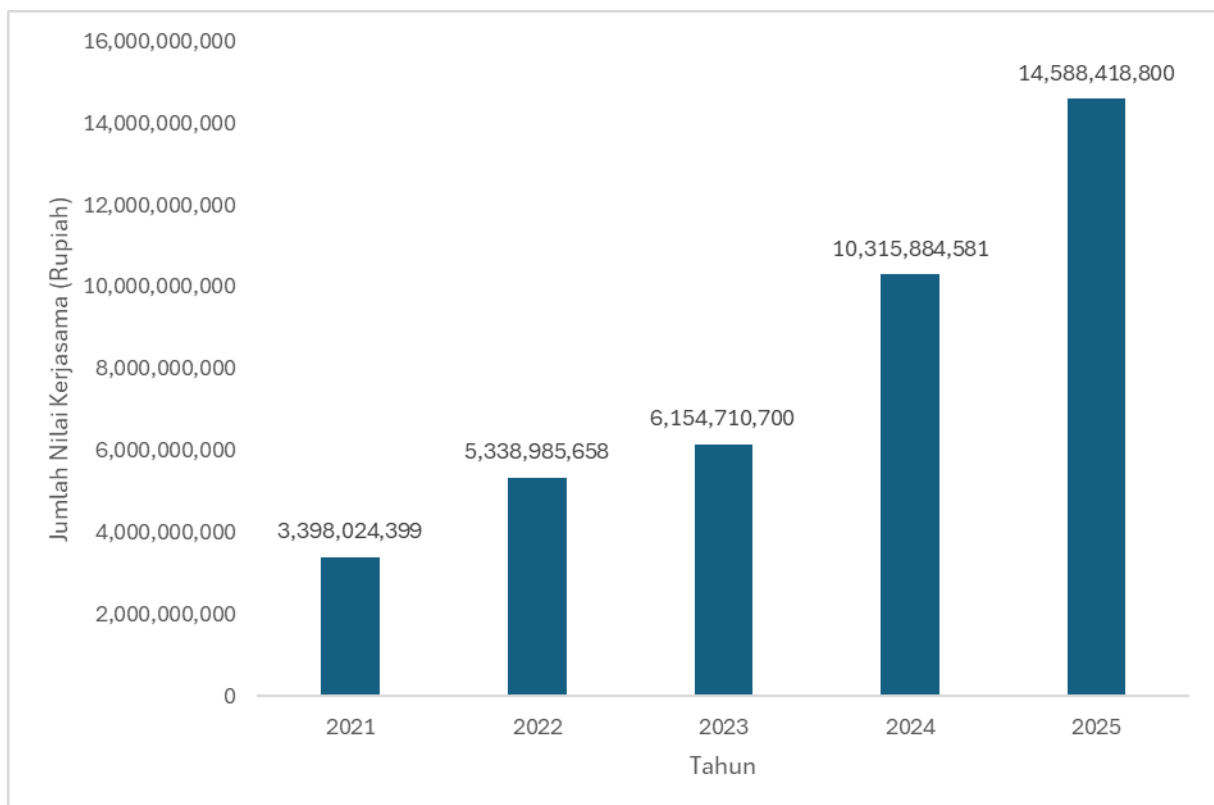
Gambar 16. Jumlah Mitra yang Menjalin Kerjasama dengan UBB Tahun 2025 dan 4 Tahun terakhir

Berdasarkan **Gambar 16**, jumlah mitra yang menjalin kerja sama dengan UBB mengalami peningkatan dari 28 mitra pada tahun 2021 menjadi 39 mitra pada tahun 2022, dan tetap berada pada angka yang sama pada tahun 2023. Kondisi ini menunjukkan adanya perluasan jejaring kerja sama UBB sekaligus keberlanjutan kemitraan dengan pihak eksternal yang telah terjalin sebelumnya.

Pada tahun 2024, jumlah mitra kerja sama mengalami penurunan menjadi 31 mitra dan kembali menurun menjadi 28 mitra pada tahun 2025. Penurunan ini dapat diinterpretasikan sebagai bagian dari strategi penguatan kualitas kemitraan, di mana

UBB melalui LPPM lebih memfokuskan kerja sama pada mitra yang memiliki kesesuaian visi, kebutuhan, dan potensi dampak yang lebih besar.

Seiring dengan peningkatan kualitas dan cakupan kerja sama Universitas Bangka Belitung (UBB) dengan mitra eksternal, aspek nilai kerja sama menjadi indikator penting dalam menilai dampak dan keberlanjutan kolaborasi yang difasilitasi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). **Gambar 17** berikut menyajikan perkembangan jumlah nilai kerja sama UBB dengan mitra eksternal tahun 2025 dan Empat Tahun Sebelumnya (2021–2025).



Gambar 17. Jumlah Nilai Kerjasama UBB dengan Mitra tahun 2025 dan Empat Tahun Sebelumnya

Berdasarkan **Gambar 17**, nilai kerja sama UBB dengan mitra eksternal menunjukkan tren peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021, total nilai kerja sama tercatat sebesar Rp3.398.024.399 dan meningkat menjadi Rp5.338.985.658 pada tahun 2022. Tren peningkatan ini berlanjut pada tahun 2023 dengan nilai kerja sama mencapai Rp6.154.710.700.

Peningkatan yang lebih signifikan terjadi pada tahun 2024, di mana nilai kerja sama melonjak menjadi Rp10.315.884.581, dan kembali meningkat pada tahun 2025 hingga mencapai Rp14.588.418.800. Kenaikan nilai kerja sama ini menunjukkan bahwa

meskipun jumlah kerja sama dan mitra pada periode tertentu mengalami fluktuasi, UBB melalui fasilitasi LPPM berhasil mengarahkan kerja sama ke arah yang lebih strategis dan bernilai tinggi.

BAB VI

KAMPUS BERDAMPAK

Implementasi Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) atau yang sekarang disebut *Kampus Berdampak* merupakan salah satu strategi Universitas Bangka Belitung (UBB) dalam meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja, pembangunan daerah, dan masyarakat. Program ini memberikan mahasiswa kesempatan untuk memperoleh pengalaman belajar di luar program studi dan di luar kampus melalui berbagai aktivitas yang diakui sebagai bagian dari proses pembelajaran.

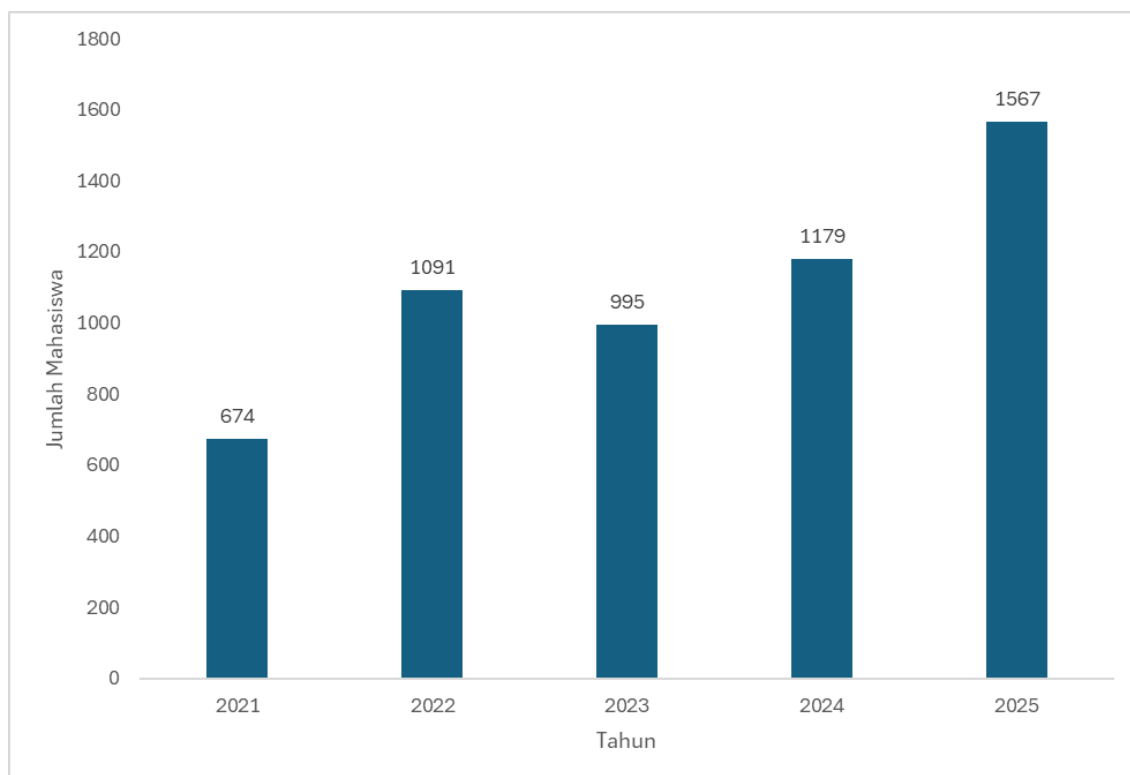
UBB menjadikan program kampus berdampak sebagai wahana pembelajaran yang mengintegrasikan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat khususnya bagi mahasiswa. Kegiatan ini dirancang agar mahasiswa dapat terlibat langsung dalam pemecahan permasalahan nyata di lapangan, berinteraksi dengan mitra eksternal, serta mengembangkan kompetensi *soft skills* dan *hard skills* yang relevan dengan tantangan global dan kebutuhan dunia kerja.

Dalam pelaksanaan program Kampus Berdampak, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UBB memiliki peran yang signifikan. LPPM berfungsi sebagai fasilitator dan penghubung antara UBB dengan mitra eksternal, khususnya mitra yang menjadi lokasi dan pendukung kegiatan mahasiswa di luar kampus. Mitra tersebut meliputi pemerintah daerah, dunia usaha dan industri, lembaga riset, lembaga pendidikan, organisasi masyarakat, serta komunitas lokal yang relevan dengan bidang keilmuan mahasiswa. Peran LPPM dalam memfasilitasi program Kampus Berdampak diwujudkan melalui berbagai aktivitas, antara lain identifikasi dan pemetaan mitra potensial, penyusunan dan pengelolaan kerja sama kelembagaan, monev pelaksanaan kegiatan, serta sinkronisasi kegiatan dengan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen.

Selain itu, LPPM berperan dalam mendorong keterlibatan dosen sebagai pembimbing dan pendamping kegiatan Kampus Berdampak. Dosen berfungsi sebagai pengawas akademik dan fasilitator pembelajaran berbasis proyek dan permasalahan nyata (*problem-based learning*). Bagi mahasiswa, program ini meningkatkan kesiapan kerja, kemandirian, serta kemampuan adaptasi dan kepemimpinan. Bagi UBB, Kegiatan kampus berdampak memperkuat pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui integrasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Kemudian bagi mitra dan masyarakat,

kegiatan Kampus Berdampak memberikan solusi berbasis keilmuan dan kontribusi nyata terhadap pembangunan masyarakat.

Sebagai tindak lanjut dari implementasi Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) yang dikembangkan dalam kerangka *Kampus Berdampak*, Universitas Bangka Belitung (UBB) terus mendorong peningkatan partisipasi mahasiswa dalam berbagai bentuk kegiatan pembelajaran di luar kampus. Grafik **Gambar 18** menyajikan jumlah mahasiswa UBB yang mengikuti program MBKM atau Kampus Berdampak selama periode 2021–2025.

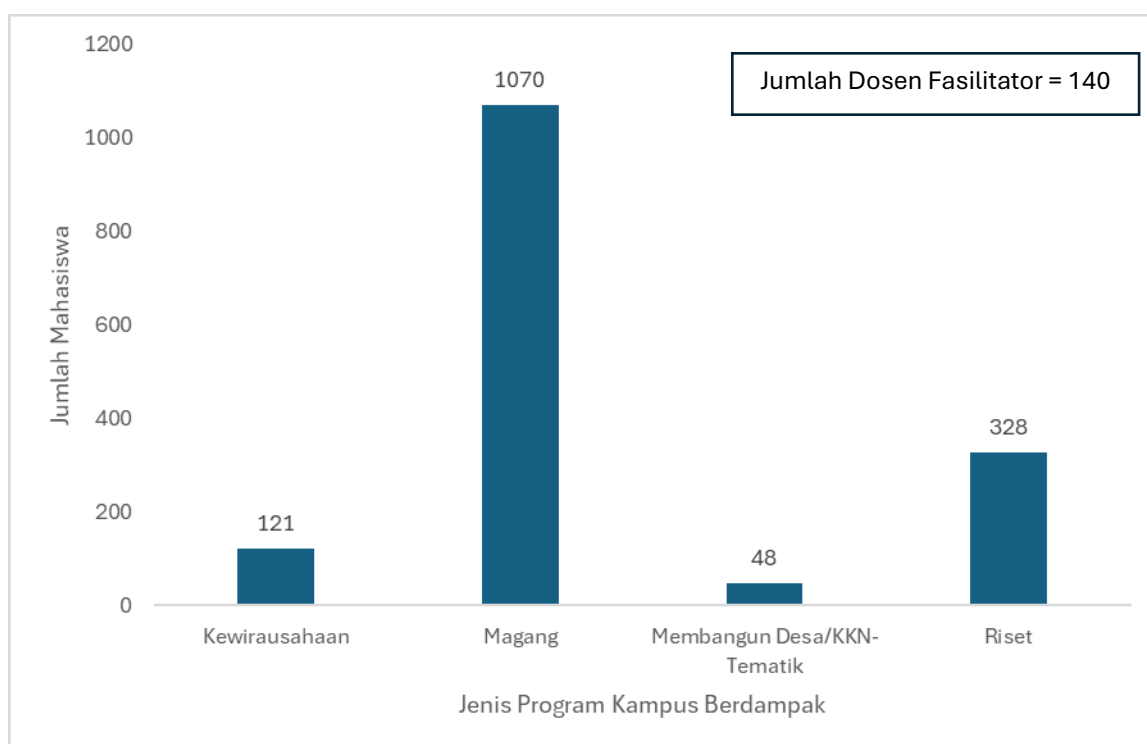


Gambar 18. Jumlah mahasiswa yang mengikuti MBKM atau Kampus berdampak Tahun 2021-2025

Berdasarkan **Gambar 18**, jumlah mahasiswa UBB yang mengikuti program MBKM atau Kampus Berdampak menunjukkan tren peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021, jumlah mahasiswa peserta tercatat sebanyak 674 orang dan meningkat tajam menjadi 1.091 orang pada tahun 2022. Pada tahun 2023, jumlah mahasiswa mengalami sedikit penurunan menjadi 995 orang. Selanjutnya, pada tahun 2024 jumlah mahasiswa kembali meningkat menjadi 1.179 orang dan mencapai angka tertinggi pada tahun 2025 dengan total 1.567 mahasiswa. Peningkatan ini menunjukkan semakin kuatnya komitmen institusi dalam mengimplementasikan Kampus Berdampak serta meningkatnya kepercayaan mahasiswa terhadap manfaat program tersebut. Selain

itu, tren tersebut juga menunjukkan efektivitas peran LPPM dalam memfasilitasi kerja sama dengan mitra eksternal, melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan, serta memastikan keterlibatan dosen pembimbing secara optimal.

Ditahun 2025, ada empat program kampus berdampak yang ditawarkan kepada mahasiswa. Keempat program tersebut yaitu kewirausahaan, magang, membangun desa/KKN tematik dan riset. Keempat program kampus berdampak memiliki karakteristik yang berbeda namun secara prinsip dirancang untuk memberikan ruang pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa mengembangkan kompetensinya. Grafik pada **Gambar 19** menyajikan jenis program Kampus Berdampak yang diikuti oleh mahasiswa UBB pada tahun 2025.



Gambar 19. Program Kampus Berdampak yang Diikuti oleh Mahasiswa Tahun 2025

Berdasarkan **Gambar 19**, program magang menjadi jenis kegiatan Kampus Berdampak yang paling banyak diikuti oleh mahasiswa UBB pada tahun 2025, dengan jumlah peserta sebanyak 1.070 mahasiswa. Tingginya partisipasi pada program magang menunjukkan tingginya minat mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja langsung di dunia usaha, industri, dan instansi mitra, serta relevansinya dalam meningkatkan kesiapan kerja lulusan. Program riset menempati urutan berikutnya dengan jumlah peserta sebanyak 328 mahasiswa, kewirausahaan diikuti oleh 121 mahasiswa, dan program membangun desa/KKN tematik diikuti oleh 48 mahasiswa.

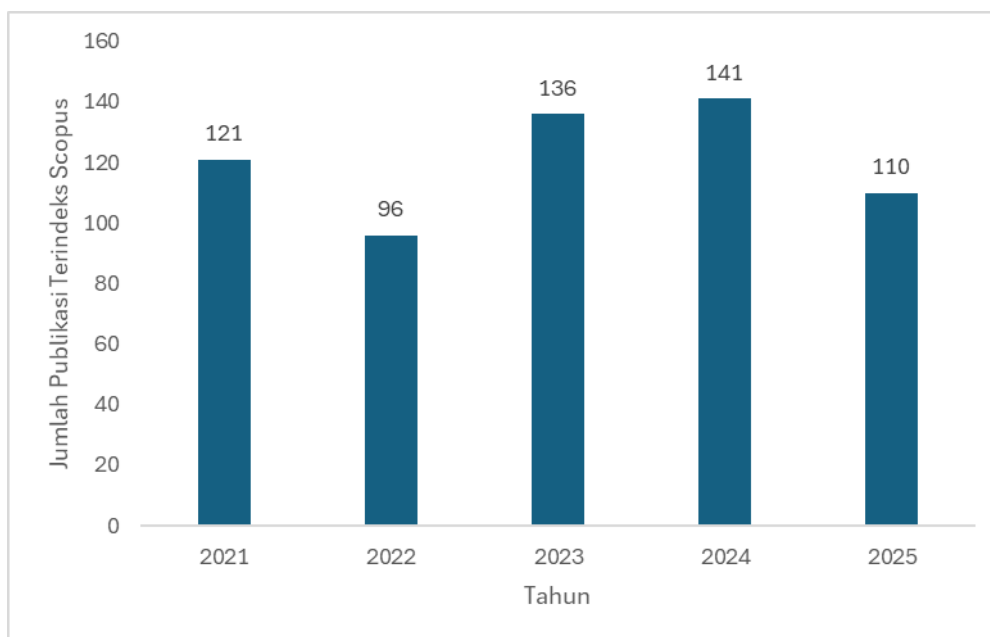
Pelaksanaan seluruh program Kampus Berdampak tersebut didukung oleh keterlibatan aktif dosen fasilitator, dengan jumlah dosen yang terlibat sebanyak 140 orang. Keterlibatan dosen sebagai pembimbing dan fasilitator untuk mengarah, membimbing dan memfasilitasi mahasiswa yang mengikuti kegiatan kampus berdampak agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

BAB VII

PUBLIKASI ARTIKEL

Peningkatan kualitas luaran akademik merupakan salah satu fokus strategis Universitas Bangka Belitung (UBB) dalam memperkuat budaya riset, diseminasi ilmu pengetahuan, dan kontribusi keilmuan kepada masyarakat. Luaran akademik tersebut diwujudkan melalui publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal serta prosiding internasional, serta melalui penerbitan buku ajar dan buku referensi yang mendukung pengembangan keilmuan dan pembelajaran.

Publikasi ilmiah pada jurnal atau prosiding terindeks Scopus merupakan salah satu indikator utama kinerja penelitian dan daya saing akademik Universitas Bangka Belitung (UBB) di tingkat internasional. UBB secara konsisten mendorong dosen untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi internasional bereputasi. **Gambar 20** berikut ini menyajikan grafik perkembangan jumlah publikasi terindeks Scopus selama tahun 2025 dan Empat Tahun Sebelumnya.



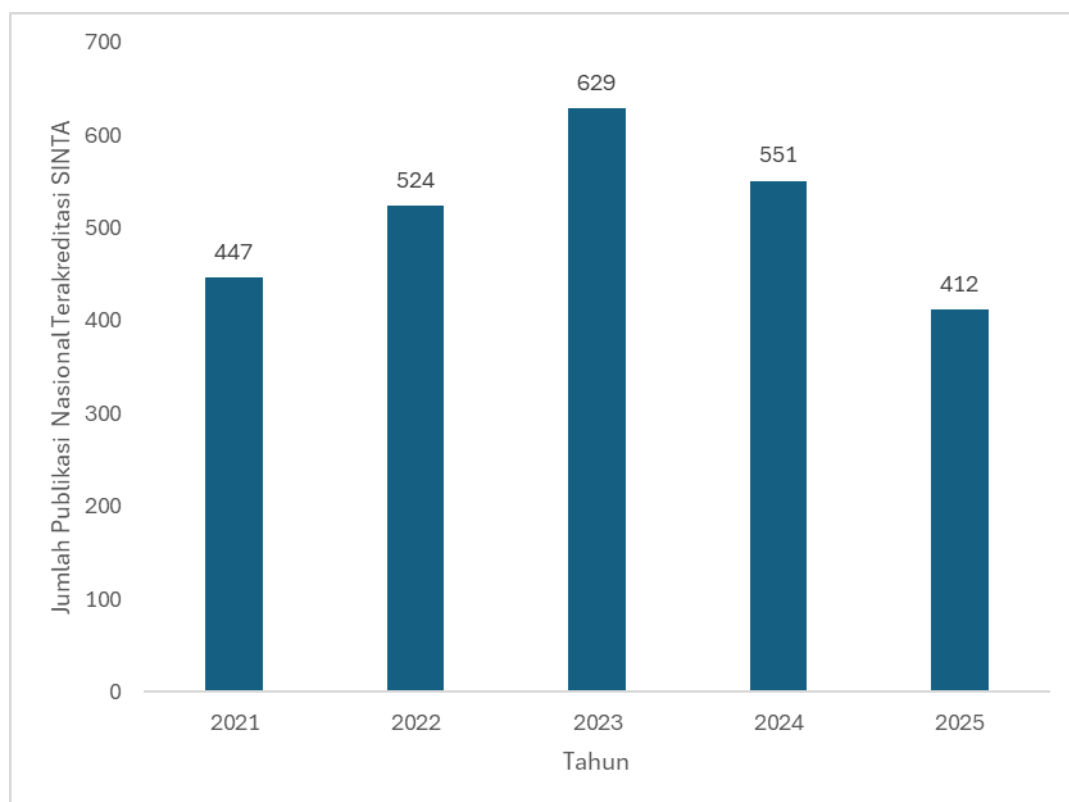
Gambar 20. Jumlah Publikasi Terindeks Scopus Tahun 2025 dan Empat Tahun Sebelumnya

Sumber : <https://sinta.kemdiktisaintek.go.id/affiliations/profile/510>

Berdasarkan Gambar 20, jumlah publikasi terindeks Scopus di UBB menunjukkan tren yang relatif fluktuatif namun cenderung meningkat pada periode 2021–2024. Pada tahun 2021 tercatat sebanyak 121 publikasi, kemudian mengalami penurunan pada

tahun 2022 menjadi 96 publikasi. Selanjutnya, jumlah publikasi meningkat signifikan pada tahun 2023 menjadi 136 publikasi dan kembali meningkat pada tahun 2024 dengan total 141 publikasi, yang merupakan capaian tertinggi dalam periode tersebut. Pada tahun 2025, jumlah publikasi terindeks Scopus tercatat sebanyak 110 publikasi. . Meskipun demikian, capaian publikasi Scopus pada tahun 2025 tetap menunjukkan kinerja penelitian yang baik dan mencerminkan keberlanjutan budaya riset di UBB.

Selain publikasi internasional, Publikasi pada jurnal nasional terakreditasi SINTA merupakan salah satu luaran utama penelitian dosen yang berperan penting dalam penguatan budaya riset dan diseminasi ilmu pengetahuan di tingkat nasional. Perkembangan jumlah publikasi terakreditasi SINTA dari tahun ke tahun menjadi indikator efektivitas fasilitasi yang dilakukan oleh LPPM dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas luaran penelitian dosen. Grafik pada **Gambar 21** berikut menyajikan jumlah publikasi terakreditasi SINTA di UBB Tahun 2025 dan Empat Tahun Sebelumnya.



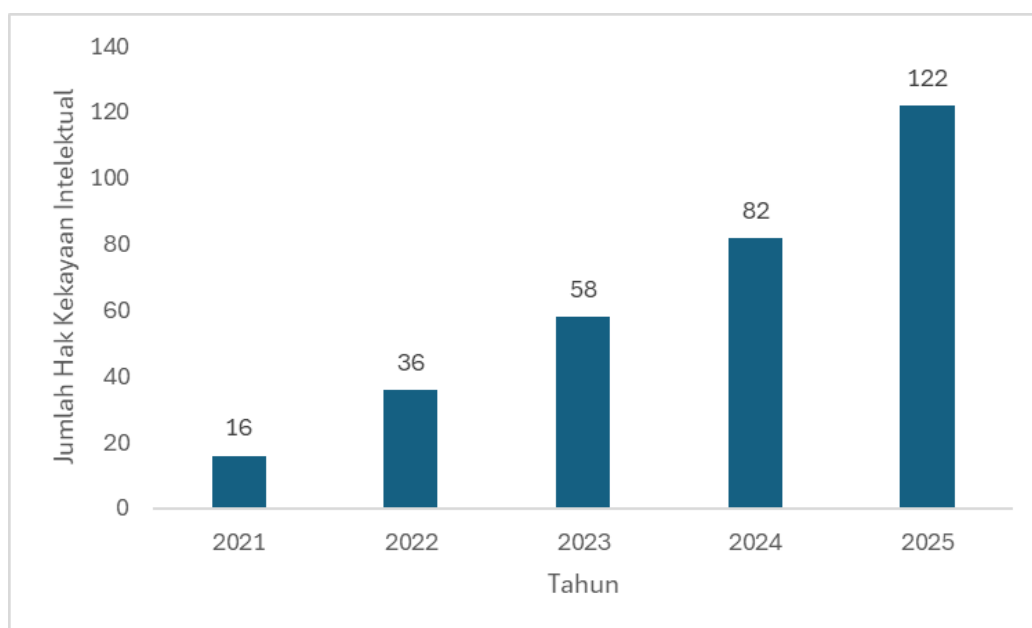
Gambar 21. Jumlah Publikasi Terkareditasi SINTA Tahun 2025 dan Empat Tahun Sebelumnya

Sumber : <https://sinta.kemdiktisaintek.go.id/affiliations/profile/510>

Berdasarkan Gambar 21, jumlah publikasi terakreditasi SINTA di UBB menunjukkan tren peningkatan yang signifikan dari tahun 2021 hingga tahun 2023. Pada

tahun 2021 tercatat sebanyak 447 publikasi, yang meningkat menjadi 524 publikasi pada tahun 2022, dan mencapai puncaknya pada tahun 2023 dengan total 629 publikasi. Peningkatan ini mencerminkan meningkatnya produktivitas dosen dalam mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi. Pada tahun 2024, jumlah publikasi terakreditasi SINTA mengalami penurunan menjadi 551 publikasi, dan kembali menurun pada tahun 2025 menjadi 412 publikasi. Capaian publikasi SINTA menunjukkan keberlanjutan budaya publikasi ilmiah di lingkungan UBB.

Selain publikasi ilmiah, luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga diwujudkan dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang merupakan pengakuan negara atas inovasi dan hilirisasi hasil riset dosen UBB. Perkembangan jumlah HKI dari tahun ke tahun menjadi indikator penting dalam menilai terobosan bentuk inovasi berbasis riset. Grafik pada **Gambar 22** berikut menyajikan jumlah Hak Kekayaan Intelektual yang dihasilkan oleh dosen UBB Tahun 2025 dan Empat Tahun Sebelumnya.



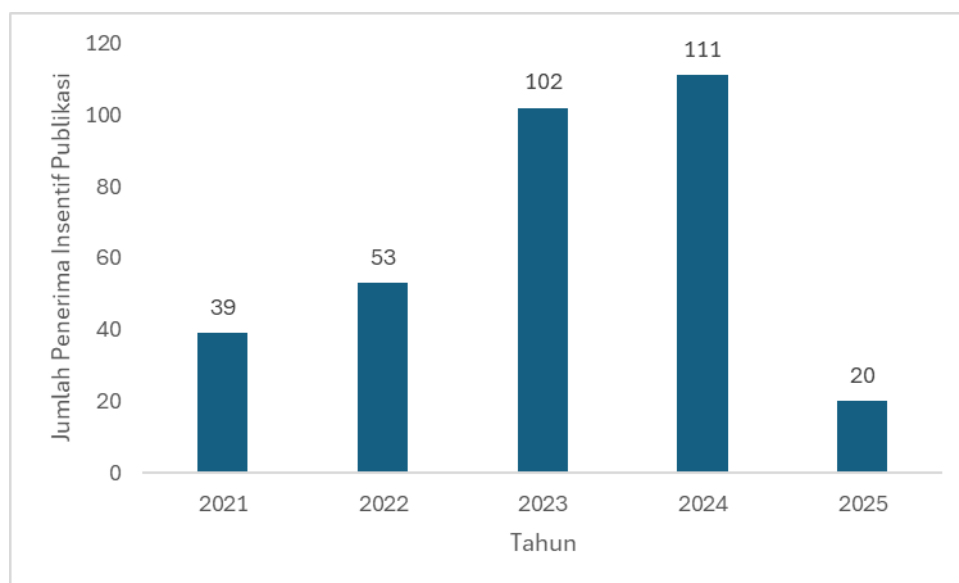
Gambar 22. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual Tahun 2025 dan Empat Tahun Sebelumnya

Sumber : <https://sinta.kemdiktisaintek.go.id/affiliations/profile/510/?view=iprs>

Berdasarkan Gambar 22, jumlah Hak Kekayaan Intelektual yang dihasilkan oleh dosen UBB menunjukkan tren peningkatan yang konsisten dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021 tercatat sebanyak 16 HKI, yang meningkat menjadi 36 HKI pada tahun 2022 dan kembali meningkat menjadi 58 HKI pada tahun 2023. Tren peningkatan ini berlanjut

pada tahun 2024 dengan capaian 82 HKI dan mencapai angka tertinggi pada tahun 2025 sebanyak 122 HKI. Peningkatan jumlah HKI tersebut mengindikasikan meningkatnya kesadaran dan kapasitas dosen dalam melindungi hasil karya intelektual

Program insentif publikasi di UBB diberikan kepada dosen yang berhasil menghasilkan artikel ilmiah pada jurnal internasional, prosiding internasional, serta jurnal nasional terakreditasi SINTA. Insentif ini merupakan bentuk penghargaan bagi dosen dan bertujuan untuk meningkatkan motivasi dosen dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas, bereputasi, dan relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan serta kebutuhan pembangunan daerah dan nasional. Selain itu, kebijakan ini juga mendorong dosen untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan riset dan publikasi. Grafik Penerima Insentif Publikasi di UBB tersaji pada **Gambar 23**.



Gambar 23. Jumlah Penerima Insentif Publikasi Tahun 2025 dan empat tahun terakhir (2021–2025)

Berdasarkan **Gambar 23**, jumlah penerima insentif publikasi di UBB menunjukkan tren peningkatan yang signifikan dari tahun 2021 hingga 2024. Pada tahun 2021 tercatat sebanyak 39 penerima insentif, yang meningkat menjadi 53 penerima pada tahun 2022. Peningkatan yang lebih tajam terjadi pada tahun 2023 dengan jumlah penerima mencapai 102 orang, dan kembali meningkat pada tahun 2024 menjadi 111 penerima. Pada tahun 2025, jumlah penerima insentif publikasi tercatat sebanyak 20 orang. Penurunan jumlah penerima insentif pada tahun ini terutama disebabkan oleh kebijakan efisiensi anggaran yang dicanangkan oleh pemerintah pusat, yang berdampak pada penyesuaian alokasi anggaran untuk program insentif publikasi di Universitas Bangka Belitung.

BAB VIII

PENUTUP

Laporan Kinerja LPPM Universitas Bangka Belitung Tahun 2025 diharapkan dapat menjadi dokumen yang informatif, akuntabel, dan transparan bagi pimpinan universitas serta seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini juga diharapkan menjadi dasar evaluasi dan perencanaan strategis dalam rangka peningkatan kinerja LPPM pada tahun-tahun mendatang.

LPPM Universitas Bangka Belitung berkomitmen untuk terus berperan aktif sebagai penggerak pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul, berdaya saing, dan berdampak nyata, guna mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal, nasional, dan global.

Sebagai tindak lanjut dari hasil pelaksanaan dan evaluasi kinerja LPPM UBB Tahun 2025, beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan dasar perbaikan dan pengembangan kinerja pada tahun berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Penguatan kualitas dan relevansi penelitian dan pengabdian, khususnya pada bidang unggulan dan prioritas, agar semakin selaras dengan kebutuhan pembangunan daerah kepulauan dan agenda riset nasional.
2. Peningkatan kuantitas dan kualitas luaran, termasuk publikasi pada jurnal terakreditasi dan bereputasi, perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), serta pengembangan prototipe dan hilirisasi hasil penelitian.
3. Optimalisasi peran LPPM dalam pengelolaan kerja sama, dengan memperluas jejaring mitra strategis dan mendorong kolaborasi riset serta pengabdian yang berkelanjutan dan berdampak luas.
4. Penguatan integrasi Kampus Berdampak dengan kegiatan penelitian dan pengabdian
5. Peningkatan tata kelola dan sistem informasi dan mekanisme monitoring dan evaluasi untuk mendukung perbaikan kinerja secara berkelanjutan.
6. Peningkatan pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik melalui optimalisasi alokasi anggaran internal universitas maupun sumber pendanaan eksternal, seperti hibah kompetitif nasional, pendanaan pemerintah

daerah, kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, serta skema pendanaan kolaboratif lainnya.

7. Penguatan dan pemutakhiran Standar Operasional Prosedur (SOP) serta panduan pelaksanaan kegiatan, meliputi penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, publikasi, serta pelaksanaan Kampus Berdampak. Penguatan SOP dan panduan dilakukan agar terjadi keseragaman proses, kejelasan alur kerja, peningkatan kualitas tata kelola, serta kepastian akuntabilitas dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

